

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Di Lingkungan Pemerintah Daerah Yogyakarta)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Lina Nurseptiyanti

No. Mahasiswa: 14312155

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Di Lingkungan Pemerintah Daerah Yogyakarta)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Sastra-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Lina Nurseptiyanti

No.Mahasiswa: 14312155

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 5 Mei 2018



Penulis,

(Lina Nurseptiyanti)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Di Lingkungan Pemerintah Daerah Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

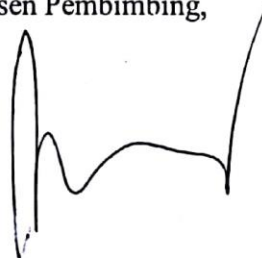
Nama: Lina Nurseptiyanti

No. Mahasiswa: 14312155

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....*4 April 2018*.....

Dosen Pembimbing,



(Abriyani Puspaningsih Dra.,M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH YOGYAKARTA)

Disusun Oleh : **LINA NURSEPTIYANTI**

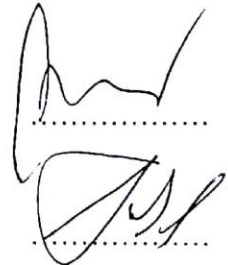
Nomor Mahasiswa : **14312155**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 9 Mei 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Penguji : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA.



.....
.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Df. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

*“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
sesudah kesulitan ada kemudahan .“*

(QS. Al-Insyirah:5-6)

*“ Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan
orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan.”*

(QS. Al-Mujadilah:11)

“ Kebahagiaan itu tergantung pada dirimu sendiri”

(Aristoteles)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur senantiasa tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam selamanya tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah” (Studi Empiris Di Lingkungan Pemerintah Daerah Yogyakarta)** ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Laporan Tugas Akhir ini tidak akan lancar.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat dan penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan motivasi dalam rangka menyelesaikan laporan ini kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberian kemudahan, petunjuk dan kelancaran serta jalan yang terbaik bagi seluruh umat-Nya.
2. Kepada keluargaku, Ibu saya Yuna Farlina, Kakak saya Yunita Aprilia untuk segala doa setiap hari, perhatian dan semangat yang diberikan sehingga kelancaran akan penyelesaian tugas akhir ini dapat terlaksana dengan lancar serta Alm. Choeru Tabiin terimakasih atas jasmu yang telah membesarkanku.

3. Bapak Dr. Drs Dwipraptono Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si, M.Com (IS)., Ph.D. Ka. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Abriyani Pupaningsih Dra.,M.Si., Ak., selaku pembimbing Laporan Tugas Akhir yang telah memberikan ilmu, motivasi, serta bimbingan dalam penyusunan ini.
6. Kepala segenap dosen dan karyawan akuntansi ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Kepala Inspektorat Yogyakarta dan Inspektorat Kodya Yogyakarta terimakasih atas bantuannya selama saya mencari data untuk penelitian saya.
8. Untuk teman-teman KKN unit 75 angkatan 55 Desa Kuwurejo, Mara Khawarzm (Kanit), Sujatmoko Herlambang, Bayu Purwatama Putra, Nobel Sidiq, Mayta Zulailah, Rizki Amilia, Lutfiah Ulfa Handini, Pratna Wulansari terimakasih atas pengalaman, pembelajaran, kekeluargaan, dan kebahagiaan selama menjalani kehidupan KKN.
9. Sahabat-sahabat tersayang Astrid Wahyunia Sentosa, Aggraiini Dwi, Ayu Atmajya dan Schorista Rara Puspita, teman-teman XII-IPA 4 terimakasih untuk kalian yang selalu meluangkan waktu saat aku pulang ke Magelang.

Semoga amal baik kalian dibalas oleh Allah SWT dan mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang saya lakukan selama ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 5 Mei 2018

Penulis,

(Lina Nurseptiyanti)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT	xvi
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Pengertian Kualitas Hasil Audit	9
2.1.2. Independensi.....	12
2.1.3. Objektivitas	14
2.1.4. Integritas	15
2.1.5. Pengalaman Kerja.....	16

2.1.6. Kompetensi.....	17
2.1.7. Motivasi.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu dan Perumusan Hipotesis.....	19
2.3. Perumusan Hipotesis	24
2.3.1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Hasil Audit	24
2.3.2. Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Hasil Audit	25
2.3.3. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Hasil Audit	26
2.3.4. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit	27
2.3.5. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit	28
2.3.6. Pnegaruh Motivasi Trehadap Kualitas Hasil Audit	29
2.4. Rerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.2. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	31
3.3. Metode dan Prosedur Pengumpulan data.....	32
3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	32
3.5. Metode Analisis Data.....	35
3.5.1. Analisis Deskriptif.....	36
3.5.2. Uji Kualitas Data	36
3.5.2.1. Uji Validitas.....	36
3.5.2.2. Uji Reliabilitas	37
3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.3.1. Uji Normalitas	37
3.5.3.2. Uji Multikolinearitas	38
3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas	38
3.5.5. Uji Hipotesis	39

3.5.6. Uji Signifikansi T	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Pengumpulan Data.....	42
4.2. Karakteristik Responden	43
4.2.1. Jenis Kelamin	43
4.2.2. Umur Responden	43
4.2.3. Tingkat Pendidikan.....	44
4.2.4. Pangkat/Golongan	45
4.2.5. Lama Menjadi PNS	46
4.2.6. Lama di Inspektorat.....	47
4.2.7. Pengalaman Dimutasi/Promosi.....	47
4.3. Uji Validitas Data.....	48
4.3.1. Uji Validitas.....	48
4.3.2. Uji Realibilitas	52
4.4. Analisis Deskriptif	53
4.5. Uji Asumsi Klasik.....	56
4.5.1. Uji Normalitas	56
4.5.2. Uji Multikolinieritas	57
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas	58
4.6. Analisis Regresi Linier Berganda	60
4.6.1. Koefisien Determinasi	62
4.7. Uji Hipotesis	63
4.7.1. Uji Statistik T	63
4.8. Pembahasan.....	65
4.8.1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Hasil Audit	66

4.8.2. Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Hasil Audit.....	67
4.8.3. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Hasil Audit.....	67
4.8.4. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit	68
4.8.5. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit	69
4.8.6. Pengaruh Motivasi Terhadap Kualitas Hasil Audit	69
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Implikasi	72
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	73
5.4. Saran Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tingkat Pengembalian Kuesioner	42
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden.....	44
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan	45
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi PNS	46
Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama di Inspektorat.....	47
Tabel 4.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pangalaman di Mutasi	48
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.11. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolonieritas	57
Tabel 4.13. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.14. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.15. Hasil Uji Statistik T.....	64

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Pemikiran.....	30
4.1. Hasil Uji Normalitas	56
4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 2. Data Kuesioner	98
Lampiran 3. Hasil Olah Data	133
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	141

ABSTRACT

The purpose of the study was to identify the factors, such as independency, objectivity, integrity, work experience, competency, and motivation, which influence the quality of audit results in the regional government. The study was conducted at the provincial or municipal inspectorates in Yogyakarta. The independent variables of this study included independency (X1), objectivity (X2), integrity (X3), work experience (X4), competency (X5), and motivation (X6), while the dependent variable was the quality of audit results (Y). The data used was primary data with auditors working in the provincial and municipal inspectorates in Yogyakarta as the respondents. The sampling technique used the purposive sampling method with 63 respondents. Data was collected using a questionnaire distributed to the respondents. The data measurement used the interval scale, and data was analyzed using the multiple-regression analysis with the help of SPSS program. The results showed that independency, objectivity, integrity, work experience, competency, and motivation positively and significantly influenced the quality of audit results.

Keywords: *Quality of Audit Results, Independency, Objectivity, Integrity, Work Experience, Competency, Motivation*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor seperti independensi, objektivitas, integritas, pengalaman kerja, kompetensi, dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit di pemerintahan daerah. Penelitian ini dilaksanakan di Inspektorat tingkat Provinsi atau Kodya di Yogyakarta. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu independensi (X1), objektivitas (X2), integritas (X3), pengalaman kerja (X4), kompetensi (X5), dan motivasi (X6). Variabel dependen yaitu kualitas hasil audit (Y). Data yang digunakan merupakan data primer. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat tingkat Provinsi atau Kodya Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan 63 responden. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Skala pengukuran data dengan skala interval. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi, objektivitas, integritas, pengalaman kerja, kompetensi, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Kata Kunci: Kualitas Hasil Audit, Independensi, Objektivitas, Integritas, Pengalaman Kerja, Kompetensi, Motivasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah hasil akhir dalam proses akuntansi karena laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi pengambilan keputusan, bagi para pemimpin perusahaan atau pihak internal. Dengan laporan, pihak internal dapat memberikan keputusan sesuai dengan kondisi ataupun situasi yang terjadi, dan juga pihak eksternal akan bergantung pada laporan tersebut dalam memberikan penilaian perusahaan, maka dari itu laporan keuangan perusahaan harus berkualitas.

Laporan berkualitas atau tidak dapat dilihat dari karakteristik laporan tersebut. Menurut FASB, terdapat karakteristik terpenting harus berada dalam laporan keuangan yaitu relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliabel*). Namun kedua karakteristik tersebut sulit untuk diukur, sehingga membutuhkan seorang auditor independen yang dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, dimana dapat meningkatkan kepercayaan bagi pihak yang menggunakan laporan tersebut.

Audit merupakan salah satu bagian dari pengawasan yang terdiri dari tindakan mencari keterangan tentang apa yang dilaksanakan dalam suatu instansi yang diperiksa, dan membandingkan hasil dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyetujui atau menolak hasil dan memberikan rekomendasi. Auditor pemerintah terdiri dari Inspektorat Jenderal Departemen, Satuan Pengawas Intern (SPI) dilingkungan lembaga negara dan BUMN/BUMD, Inspektorat Wilayah Provinsi (ItWilPro), Inspektorat Wilayah Kabupaten/Kota (ItWilKab/ItWilKot),

badan pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP) dan badan pemeriksaan keuangan (BPK) yang merupakan lembaga pemeriksa eksternal yang independen.

Auditor independen harus menjamin bahwa laporan keuangan tersebut berkualitas, karena kualitas audit penting dengan kualitas yang tinggi akan menghasilkan laporan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Bawono dan Singgih (2009) menyatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh independensi dan pengalaman.

Standar audit publik secara garis besar mengacu pada standar profesional akuntan publik (SPAP) di Indonesia. Standar umum kedua menyebutkan bahwa “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mengharuskan bahwa auditor harus memiliki sikap independen (tidak dapat dipengaruhi), karena ia melaksanakannya pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Dalam penelitian oleh Maburri dan Winarna (2010) bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit dilingkungan pemerintah. Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya menyatakan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Di Indonesia auditor berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang bertujuan untuk menjaga kualitas audit. Akuntan publik harus mematuhi Kode Etik yang dibentuk oleh IAPI yang mencantumkan prinsip-prinsip dasar etika profesi terdiri antara lain independensi, integritas, dan objektivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram, dan Inapty (2009) telah meneliti tentang pengaruh objektivitas dan hasilnya positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat objektivitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas auditor yaitu pengalaman kerja, penelitian yang dilakukan oleh Nataline (2007) menunjukkan adanya pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Jika auditor yang tidak memiliki pengalaman akan melakukan atribusi kesalahan besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman.

Faktor integritas auditor dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. Hidayat, Andreas, dan Ilham (2014) menyatakan bahwa pengalaman kerja, etika, integritas memberikan dampak pada setiap keputusan dalam pelaksanaan auditor, sehingga pada saat keputusan diambil merupakan keputusan yang tepat. Jika opini dan keputusan yang diambil tepat, maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Tidak mudah bagi auditor menjaga independensi, objektivitas serta integritasnya. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor bukan menjadikan jaminan bahwa auditor dapat meningkatkan kualitas audit (Sukriah, *et al*, 2009). Oleh karena itu penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Sukriah, *et al* (2009) dan Maburi dan Winarna (2010), mencoba untuk meneliti faktor independensi, kompetensi, integritas, serta objektivitas yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian mengenai kompetensi oleh Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007) menyatakan bahwa kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor

dalam penerapannya akan terkait dengan etika. Akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis yang tinggi kepada organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat, dan diri mereka sendiri dimana akuntan mempunyai tanggung jawab menjadi komponen dan menjaga integritas dan objektivitas mereka.

Jadi, kompetensi, independensi dan objektivitas merupakan standar yang harus dipenuhi oleh seorang auditor untuk dapat melakukan audit dengan baik. Tetapi belum tentu dengan ketiga hal tersebut akan memiliki komitmen yang baik dalam audit.

Auditor yang baik dan handal tentunya harus memiliki motivasi yang bagus dalam melaksanakan tugas sebagai auditor. Kata “motivasi” merupakan proses yang dimuali dengan *defisiensi fisiologi* atau *psikologis* yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditunjukkan untuk tujuan atau intensif. Seseorang dianggap memiliki motivasi untuk berprestasi jika mempunyai keinginan untuk melaksanakan suatu karya yang berprestasi lebih baik dari prestasi karya orang lain.

Motivasi seorang auditor dapat tercermin dari tingkat aspirasi seperti urgensi audit yang berkualitas, ketangguhan, keuletan, dan konsistensi (Rosnida, Rawi. dan Kamarudin, 2011). Sebagaimana yang dikatakan oleh Goleman, (2001), bahwa dengan adanya motivasi seorang termasuk auditor dapat mendorong untuk berkomitmen, serta mempunyai semangat juang tinggi untuk tujuan dan memenuhi standar yang ada. Dengan kata lain, motivasi akan mendorong seseorang termasuk auditor untuk berprestasi, komitmen terhadap kelompok serta memiliki inisiatif dan

optimisme yang tinggi. Penelitian yang dilakukan Efendy (2010), membuktikan bahwa motivasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mabruhi dan Winarna (2010). Perbedaan dengan penelitian Mabruhi dan Winarna (2010) terdapat pada penambahan variabel kompetensi dan motivasi serta penghapusan variabel pengetahuan. Variabel pengetahuan dihapus karena sudah terdapat variabel pengalaman kerja. Selain itu, tahun dan tempat penelitian ini juga berbeda.

Penelitian sejenis ini telah banyak dilakukan sebelumnya namun objek penelitian yang digunakan biasanya auditor pada Kantor Akuntan Publik. Berdasarkan pertimbangan di atas serta banyak opini masyarakat tentang rendahnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor pemerintah, maka penulis akan meneliti mengenai pengaruh faktor-faktor independensi, objektivitas, pengalaman kerja, integritas, kompetensi, dan motivasi terhadap kualitas hasil audit. Penelitian ini dilakukan pada auditor dan pemeriksa dilingkungan pemerintahan, yaitu pada kantor Inspektorat Provinsi dan Kota Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh dari independensi, objektivitas, pengalaman kerja, integritas, kompetensi dan motivasi auditor terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul :
“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah independensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit ?
2. Apakah objektivitas auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit ?
3. Apakah integritas auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit ?
4. Apakah pengalaman kerja auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit ?
5. Apakah kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit ?
6. Apakah motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah independensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.
2. Untuk mengetahui apakah objektivitas auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.
3. Untuk mengetahui apakah integritas auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

4. Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.
5. Untuk mengetahui apakah kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.
6. Untuk mengetahui apakah motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa bukti empiris bahwa independensi, objektivitas, integritas, pengalaman kerja, pengetahuan, kompetensi dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

2. Bagi Kantor Inspektorat

Diharapkan dapat membantu Kantor Inspektorat Yogyakarta dan Inspektorat Kodya Yogyakarta untuk menentukan syarat sikap yang dimiliki oleh auditor agar dapat bekerja di Inspektorat.

3. Bagi Akademis dan Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman, wawasan, pemahaman, serta pengetahuan intelektual mengenai independensi, objektivitas, integritas, pengalaman kerja, pengetahuan, kompetensi dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dirancang agar peneliti lebih dalam melakukan penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang telah terperinci sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan uraian meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi teori-teori yang relevan dan digunakan dalam penelitian Kajian Penelitian Terdahulu, Pengembangan Hipotesis, Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini meliputi Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Identifikasi Variabel serta Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian hipotesis atas pengujian tersebut, serta pembahasan hasil analisis penelitian.

BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi atau kesimpulan seluruh hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitiannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kualitas Hasil Audit

Audit merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif yang dikumpulkan atas pernyataan-pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi, yang bertujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut terhadap kriteria yang telah ditetapkan, dan serta menyampaikan kepada pihak yang berkepentingan (Agoes, 2012). Auditor dalam proses mengaudit laporan memiliki peran penting, dimana laporan hasil audit tersebut output dari proses audit. Laporan hasil audit berupa dokumen-dokumen yang diberikan kepada pihak berkepentingan dalam organisasi audit.

Kualitas Audit oleh DeAngelo (1981) mendefinisikan *audit quality* merupakan penilaian oleh pasar dari kemungkinan bahwa auditor akan memberikan:

1. Penemuan atas pelanggaran dari sistem akuntansi klien
2. Adanya pelanggaran dalam pencatatannya. Kemungkinan auditor akan melaporkan adanya pelaporan salah saji telah dideteksi dan didefinisikan sebagai independensi auditor.

Kualitas audit dapat disimpulkan bahwa kemungkinan (*probability*) dimana seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan dapat menemukan adanya

pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi klien dan melaporkan dalam laporan keuangan, dalam melaksanakan tugas auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar audit dan standar pengendalian mutu.

Standar audit berbasis ISA, Tuanakotta (2014) & IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia):

a) Prinsip-Prinsip Umum dan Tanggung Jawab:

SA 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit

SA 210: Persetujuan atas Syarat-syarat Perikatan Audit

SA 220: Pengendalian Mutu untuk Audit atas Laporan Keuangan

SA 230: Dokumentasi Audit

SA 240: Tanggung jawab auditor terkait dengan kecurangan dalam suatu audit atas laporan keuangan

SA 250: Pertimbangan atas peraturan perundang-undangan dalam audit atas laporan keuangan

SA 260: Komunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola

SA 265: Pengkomunikasian definisi dalam Pengendalian Internal kepada Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan manajemen

b) Penilaian resiko dan Respon terhadap Resiko yang Dinilai:

SA 300: Perencanaan Audit atas Laporan Keuangan

SA 315: Pengidentifikasian dan penilain resiko salah saji

material melalui pemahaman entitas dan lingkungannya

SA 320: Materialitas dalam tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit

SA 330: Respon Auditor terhadap resiko yang telah dinilai

SA 402: Pertimbangan Audit terkait dengan entitas yang menggunakan suatu organisasi jasa

SA 450: Pengevaluasian atas kesalahan penyajian yang di identifikasi selama audit

c) Bukti Audit:

SA 500: Bukti Audit

SA 501: Bukti Audit-Pertimbangan Tertentu untuk topik pilihan

SA 505: Konfirmasi Eksternal

SA 510: Perikatan Audit tahun pertama-Saldo Awal

SA 520: Prosedur Analisis

SA 530: Sampling Audit

SA 540: Audit atas estimasi akuntansi, termasuk estimasi akuntansi nilai wajar, dan pengungkapan yang bersangkutan

SA 550: Pihak Berelasi

SA 560: Peristiwa Kemudian

SA 570: Kelangsungan Usaha

SA 580: Representasi Tertulis

- d) Penggunaan pekerjaan Pihak Lain:
 - SA 600: Pertimbangan khusus – audit atas laporan keuangan grup (termasuk pekerjaan auditor komponen)
 - SA 610: Penggunaan Pekerjaan Auditor Internal
 - SA 620: Penggunaan Pekerjaan seorang Pakar Auditor
- e) Kesimpulan Audit dan Pelaporan:
 - SA 700: Perumusan Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan
 - SA 705: Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Keuangan
 - SA 706: Paragraf Penekanan suatu hal dan paragraf hal lain dalam laporan audit Independen
 - SA 720: Tanggung jawab auditor atas Informasi lain dalam Dokumen yang berisi Laporan Keuangan Audit
- f) Area-area Khusus:
 - SA 800: Pertimbangan khusus – Audit atas laporan keuangan yang disusun sesuai dengan kerangka bertujuan khusus
 - SA 805: Pertimbangan khusus – Audit atas laporan keuangan tunggal dan unsur, akun, atau pos spesifik dalam suatu laporan keuangan
 - SA 810: Perikatan untuk melaporkan ikhtisar laporan keuangan

2.1.2. Independensi

Independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi dapat diartikan sebagai kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan

adanya pertimbangan yang objektif serta tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2014).

Menurut mautz dan Sharaf (dalam Sarwoko dan Agoes, 2014) menyatakan bahwa independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh orang lain, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi auditor berarti adanya kejujuran dalam mengikat fakta, dan tidak memihak pada keberadaan pertimbangan obyektif untuk merumuskan dan mengungkapkan pendapat.

Standar umum kedua dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus diperhatikan oleh auditor (SPAP, 2011;150:1). Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Oleh karena itu, akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepada siapapun. Independen sendiri berarti seorang akuntan publik tidak mudah untuk dipengaruhi, dan tidak benarkan bahwa akuntan publik memihak kepentingan siapapun. Auditor berkewajiban untuk jujur, tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan saja, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik (Ardini, 2010).

Seorang akuntan publik dalam menjalankan tugasnya harus selalu mempertahankan sikap mental independen dalam memberikan jasa profesional yang telah diatur dalam standar profesional akuntan publik yang ditetapkan oleh IAPI. Sikap mental tersebut meliputi independen dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*).

Menurut Rahmina and Agoes (2014) ada tiga jenis independensi, yaitu:

- a) *Independence in appearance* (Independensi penampilan), merupakan pandangan auditor sehubungan dengan pelaksanaan audit.
- b) *Independence In fact* (independensi sebenarnya), merupakan situasi bahwa auditor memiliki kejujuran yang tinggi dan melakukan audit secara objektif.
- c) *Independence in mind* (Independensi dalam pikiran), sebelum melakukan audit, seorang auditor harus membebaskan pikirannya dari keinginan untuk melakukan sesuatu yang buruk dalam pemeriksaan bahkan seharusnya tidak mengharapkan untuk mendapatkan pemberian apapun dari klien.

2.1.3. Objektivitas

Dalam Kode Etik Akuntan Indonesia pada tahun 2011 pernyataan Etika Profesi Nomor 1 tentang integritas, objektivitas, dan independensi, bahwa setiap anggotanya harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya. Dengan mempertahankan objektivitas, maka akan bertindak adil, tanpa terpengaruh tekanan atau permintaan oleh pihak tertentu atas kepentingan pribadinya, maka semakin tinggi tingkat objektivitas auditor maka semakin baik kualitas audit tersebut.

Pudiklatwas BPKP (2008), menyatakan bahwa objektivitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subjektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya. Adanya unsur-unsur perilaku yang menunjang objektivitas antara lain:

- (1) Dapat diandalkan dan dipercaya,

- (2) Tidak merangkap sebagai panitia tender, kepanitiaan lain dan atau pekerjaan-pekerjaan lain yang merupakan tugas operasional obyek yang diperiksa,
- (3) Tidak berangkat tugas dengan niat untuk mencari-cari kesalahan orang lain,
- (4) Dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi, serta
- (5) Dalam bertindak maupun keputusan didasarkan atas pemikiran yang logis

2.1.4. Integritas

Menurut Sukriah, Akram, dan Inapty (2009), integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Dari ke empat unsur tersebut diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang andal. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip (Mulyadi, 2014).

Auditor dalam menjalankan tugasnya dengan bijaksana yang berarti auditor tidak tergesa-gesa tetapi sesuai dengan pembuktian yang memadai. Tanggung jawab auditor dinilai berdasarkan jika hasil pengawasan disampaikan

dengan seluruh bukti mendukung adanya temuan audit berdasarkan pada bukti yang relevan.

Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan. Integritas mengharuskan anggotanya untuk mentaati standar teknik dan etika. Integritas juga mengharuskan anggotanya untuk mengikuti prinsip objektivitas dan kehati-hatian profesional. Dengan ini integritas yang tinggi, dapat meningkatkan kualitas audit.

2.1.5. Pengalaman Kerja

Menurut Hidayat, Andreas, dan Ilham (2014) pengalaman pekerjaan adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan suatu proses yang membina seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih profesional.

Loehoer (2002) pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. Untuk membuat audit *judgment*, pengalaman merupakan komponen keahlian audit yang penting dan merupakan faktor yang sangat vital dan mempengaruhi suatu *judgment* yang kompleks.

Pengalaman sangat diperlukan oleh seorang auditor sebagai pertimbangan menjalankan tugasnya dalam mengambil keputusan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengalaman merupakan yang penting bagi auditor karena jika tingkat

kesalahan yang dibuat oleh auditor tidak berpengalaman banyak dari pada auditor yang berpengalaman. Purnamasari (2005) seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya:

- (1) Mendeteksi kesalahan
- (2) Memahami kesalahan
- (3) Mencari penyebab munculnya kesalahan

2.1.6. Kompetensi

Standar umum pertama yang menyebutkan bahwa audit harus dilakukan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, sedangkan dalam standar umum ketiga menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, audit wajib menggunakan kemahiran profesionalitasnya dengan cermat dan seksama (SPAP, 2011;150:1).

Menurut Rai (2008) kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh seorang auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Seorang auditor dalam mengaudit harus mempunyai mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus dalam bidangnya.

Dalam penelitian Tjun, Marpaung, dan Setiawan (2012) kompetensi dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu sudut pandang auditor individual, audit tim. Masing-masing sudut pandang sebagai berikut:

- (1) Kompetensi Auditor Individual

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor seperti pengetahuan dan pengalaman. Dalam menjalankan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus) dan pengetahuan mengenai bidang pengauditan, akuntansi, dan industri klien serta diperlukan pengalaman dalam melakukan audit.

(2) Kompetensi Audit Tim

Standar ini menyatakan bahwa jika pekerjaan menggunakan asisten maka harus disupervisi dengan semestinya. Dalam penugasan, satu tim audit biasanya terdiri dari auditor junior, auditor senior, manajer serta partner. Dengan bekerja sama baik antara anggota tim dapat menghasilkan tim audit yang berkualitas tinggi.

2.1.7. Motivasi

Motivasi menurut Wibowo (2010:379) merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Motivasi berarti menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun seseorang menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi (Goleman, 2001:514). Sedangkan elemen yang tergantung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas bersifat terus menerus dan ada tujuannya.

Kiruja (2013) menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan batin yang menyebabkan seseorang bertindak tertentu. Adanya motivasi tentunya

akan membuat auditor akan lebih bersemangat lagi dalam bekerja, ini dikarenakan proses audit merupakan proses yang begitu panjang dan rumit.

Motivasi seorang aparat Inspektorat dalam melaksanakan tugasnya dalam penelitian Efendy, (2010) dicerminkan dalam empat hal, yaitu:

- (1) Tingkat Aspirasi merupakan *Urgensi audit* yang berkualitas. Keikutsertaan seorang aparat Inspektorat untuk melakukan audit berkualitas dikenal dengan tingkat aspirasi.
- (2) Ketangguhan merupakan seorang auditor yang tangguh akan melaporkan temuan sekecil apapun dan akan selalu mempertahankan pendapat yang menurut dia benar.
- (3) Keuletan merupakan sikap dari seseorang yang tabah, tahan, dan tangguh dalam menjalankan tugasnya. Keuletan adalah kemampuan untuk bertahan, pantang menyerah dan tidak mudah putus asa.
- (4) Konsistensi merupakan keteguhan sikap seseorang dalam mempertahankan sesuatu. Konsistensi dalam audit, dengan melaksanakan tugas pemeriksaan sesuai dengan standar, kesungguhan dalam melaksanakan tugas, dan mempertahankan hasil audit, meskipun hasil audit yang dihasilkan berbeda dengan hasil audit yang dihasilkan oleh rekan lain dalam tim.

2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan independensi, objektivitas, integritas, kompetensi, pengalaman pekerja, motivasi yang mempengaruhi kualitas hasil audit. Pada penelitian Sarwoko dan Agoes (2014) tentang kualitas

audit pada 50 perusahaan akuntan publik yang terdaftar dalam pasar modal Indonesia dengan teknik pengumpulan sampel adalah *probability sampling* (teknik random sampling). Variabel independen yang dilakukan adalah spesialisasi auditor dan independensi, sedangkan variabel dependen adalah kualitas audit dan prosedur audit sebagai variabel moderisasi, penelitian ini diketahui bahwa spesialisasi auditor dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Sukriah, Akram, and Inapty (2009) melakukan penelitian tentang pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Responden penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat seputra Lombok. Penentuan sampel dengan menggunakan *purposive/judgment sampling* yaitu yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai auditor. Penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman kerja, objektivitas, dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Sedangkan untuk independensi dan integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Dalam penelitian Maburi dan Winarna (2010) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Populasi penelitian ini adalah semua Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada Inspektorat tingkat kabupaten di Surakarta, Karanganyar, Sukoharjo, dan Wonogiri. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu independensi, objektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan,

dan integritas auditor, dan variabel dependen adalah kualitas hasil audit. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan objektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, dan integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit di lingkungan pemerintah daerah. Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan dan semakin tinggi integritas seorang auditor, maka semakin baik kualitas hasil audit yang dilakukannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Bawono dan Singgih (2009) mengenai faktor-faktor dalam diri auditor dan kualitas audit. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei dengan kuesioner, populasi penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja pada kantor Akuntan Publik (KAP) “Big Four” Indonesia. Penelitian ini menggunakan random sampling sederhana yang dilakukan dengan penentuan jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin formula*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, *due profesional care* dan akuntabilitas secara parsial mempengaruhi kualitas audit sedangkan pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007) penelitian ini mengenai pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di wilayah Jawa Timur. Responden dalam penelitian ini adalah para akuntan publik yang terdapat dalam Kantor Akuntan Publik. Pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling*. Variabel independen dalam

penelitian ini yaitu kompetensi, independensi, etika auditor, sedangkan variabel dependen yaitu kualitas audit. Hasil dari penelitian ini bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian oleh Badjuri (2011) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit, auditor independensi pada kantor akuntan publik (KAP) di Jawa Tengah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah independensi, pengalaman, *due professional care* dan akuntabilitas dan variabel dependen penelitian ini adalah kualitas audit. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria auditor yang memiliki pengalaman minimal 2 tahun. Sedangkan untuk pengujian hipotesis penelitian menggunakan alat analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa independensi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas sedangkan untuk pengalaman dan *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian Nadi dan Suputra (2017) mengenai pengaruh kompetensi, pengalaman, independensi, dan motivasi auditor pada kualitas audit. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi, pengalaman, independensi, dan motivasi dan variabel dependen penelitian ini menggunakan kualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dari pengaruh variabel-variabel bebas pada variabel terikat. Penelitian ini menggunakan teknik survei menggunakan kuesioner dan meneliti pada kantor auditor yang ada di daerah

Bali. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa kompetensi, pengalaman, independensi, dan motivasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiratama dan Budiarta (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh independensi, pengalaman kerja, *due profesional care* dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan hubungan kausalitas yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu independensi, pengalaman kerja, *due profesional care*, dan akuntabilitas, sedangkan variabel dependen yaitu kualitas audit. Sampel penelitian diambil dengan metode *simple random sampling* dimana sampel ditujukan kepada seluruh auditor Kantor Akuntan Publik di Denpasar. Hasil penelitian ini bahwa independensi, pengalaman kerja, *due profesional care*, dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Efendy, (2010) penelitian ini mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi terhadap kualitas audit aparat Inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah. Populasi penelitian ini adalah aparat Inspektorat Daerah Kota Gorontalo yang turut melakukan pemeriksaan reguler. Data diambil dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi, independensi, dan motivasi sedangkan variabel dependen adalah kualitas audit. Data dianalisis dengan menggunakan analisa regresi linear berganda (*mutiple regretion*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan variabel independensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

2.3. Perumusan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Hasil Audit

Independensi adalah suatu sikap netral yang dimiliki oleh auditor atau dimana auditor tidak mudah dipengaruhi. Menurut Pudiklatwas BPKP (2008), auditor independen adalah auditor tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun.

Menurut Mulyadi (dalam Badjuri, 2011) independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Banyaknya penelitian mengenai independensi menunjukkan bahwa independensi merupakan faktor penting bagi auditor dalam menjalankan profesinya.

Menurut Sukriah, Akram, dan Inapty (2009) auditor jika independensi apabila sikapnya bebas dari pengaruh dan tekanan berbagai kepentingan dari pihak-pihak tertentu dalam memberikan fakta sesuai dengan yang ditemukan pada saat proses audit. Auditor harus dapat mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut harus didukung dengan sikap independen.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa jika seorang auditor bersikap independen, maka auditor akan memberikan penelitian yang senyatanya terhadap pemeriksaan laporan keuangan, tanpa memiliki beban apapun terhadap pihak manapun. Dengan ini maka jaminan terhadap keandalan laporan yang diberikan oleh auditor dapat dipercaya bagi semua pihak yang berkepentingan. Jadi kesimpulan, jika semakin tinggi independensi seorang auditor maka kualitas audit yang akan diberikan semakin baik (Singih dan Bawono 2010).

Dari penjelasan dan hasil penelitian di atas, hipotesis pertama yang diajukan adalah:

H1 : Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

2.3.2. Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Hasil Audit

Dalam penelitian Wardana dan Ariyanto (2016) bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Apabila objektivitas auditor tinggi maka kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat.

Prinsip objektivitas menetapkan bahwa bagi auditor harus bersikap adil, tidak memihak. Jujur secara intelektual, tidak berprasangka, serta bebas dari konflik kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain. Dengan mempertahankan objektivitas, seorang auditor akan bersikap adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu ataupun kepentingan pribadinya.

Dalam penelitian Sukriah, Akram, dan Inapty (2009) bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Semakin tinggi

tingkat objektivitas auditor maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mabruhi dan Winarna (2010) bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit di lingkungan pemerintah daerah. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat objektivitas auditor maka semakin baik kualitas hasil auditnya. Hasil penelitian ini bahwa objektivitas berpengaruh secara positif terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah.

Dari uraian di atas, maka hipotesis yang akan dilakukan adalah:

H2 : Objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

2.3.3. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Hasil Audit

Integritas adalah sikap jujur, transparan, berani, bijaksana, dan tanggung jawab auditor dalam menjalankan tugas audit. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan masyarakat dan menjadi pedoman bagi anggota audit dalam menguji keputusan sesuai standar. Integritas mewajibkan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparansi, berani, bijaksana serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Dalam penelitian oleh Sukriah, Akram, dan Inapty (2009) meneliti integritas terhadap kualitas hasil audit dari hasil penelitian bahwa integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardana dan Ariyanto (2016) dari penelitian tersebut integritas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi integritas audit maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan, dan penelitian yang dilakukan oleh (Mabruhi dan

Winarna, 2010) menguji integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Dengan auditor memiliki integritas yang baik, maka kualitas audit dapat dicapai dengan baik.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang akan diuji adalah:

H3 : Integritas auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

2.3.4. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit

Pengalaman merupakan sebuah keterampilan dan pengalaman yang didapatkan dari seseorang yang telah mengerjakan suatu hal.

Wiratama dan Budiarta (2015), mengatakan bahwa pengalaman dalam pemeriksaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap kualitas audit. Pengalaman bagi auditor dalam bidang audit berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian diperoleh auditor dari pendidikan formalnya sehingga kualitas audit akan semakin baik seiring bertambahnya pengalaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Singgih dan Bawono (2010) meneliti mengenai pengalaman kerja dalam penelitian tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Mabruri dan Winarna, (2010) bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin banyak pengalaman kerja auditor dalam mengaudit maka semakin meningkat kualitas hasil audit yang dilakukan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram, dan Inapty (2009) bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Semakin banyak

pengalaman kerja yang dimiliki oleh auditor maka semakin meningkat atau baik kualitas hasil audit yang dilakukannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang akan diuji adalah :

H4 : Pengalaman kerja memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

2.3.5. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit

Menurut kamus kompetensi LOMA (1998) kompetensi adalah sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan untuk mencapai kinerja superior. Aspek-aspek pribadi ini mencakup sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan untuk tingkah laku akan menghasilkan kinerja.

Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit kombinasi dari kompetensi dan independensi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007) membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik dimana jika kompetensi tersebut terdiri dari dua dimensi yaitu pengalaman dan pengetahuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alim, dkk. (2007), Sukriah, dkk (2009) dan Badjuri (2011) menunjukkan bahwa kompetensi secara signifikan mempengaruhi kualitas hasil audit. Hal ini berarti bahwa kualitas audit akan dicapai ketika auditor memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi yang baik

dimiliki oleh auditor, akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dari pemeriksaannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dibuat adalah :

H5 : Kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit

2.3.6. Pengaruh Motivasi Terhadap Kualitas Hasil Audit

Motivasi menurut Fred Luthans (2006) merupakan proses yang dimulai dengan *defisiensi fisiologis* atau *psikologis* yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan atau insentif. Seseorang dianggap mempunyai motivasi untuk berprestasi jika mempunyai keinginan untuk melaksanakan suatu karya yang berprestasi lebih baik dari prestasi karya orang lain. Motivasi auditor dapat tercemin dari tingkat aspirasi seperti urgensi audit yang berkualitas, ketangguhan, keuletan dan konsistensi.

Seorang auditor yang melakukan audit dengan baik maka akan mendapatkan pengakuan yang baik juga dari lingkungannya, begitupun juga dengan suatu badan/organisasi independen yang bertugas melakukan pemeriksaan maupun pengawasan terhadap pengelolaan keuangan daerah yang dalam hal ini adalah inspektorat (Wayan et al. 2014). Motivasi menurut Goleman (2001) menggunakan keinginan yang paling dalam untuk ditargetkan membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk menahan kegagalan dan frustrasi.

Hal ini menunjukkan bahwa seorang auditor yang memiliki sebuah dorongan untuk berprestasi, maka mereka akan melaksanakan proses audit sesuai dengan sistematika pelaksanaan audit sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi. Berdasarkan penelitian oleh Nadi dan Suputra (2017) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis yang akan diuji adalah:

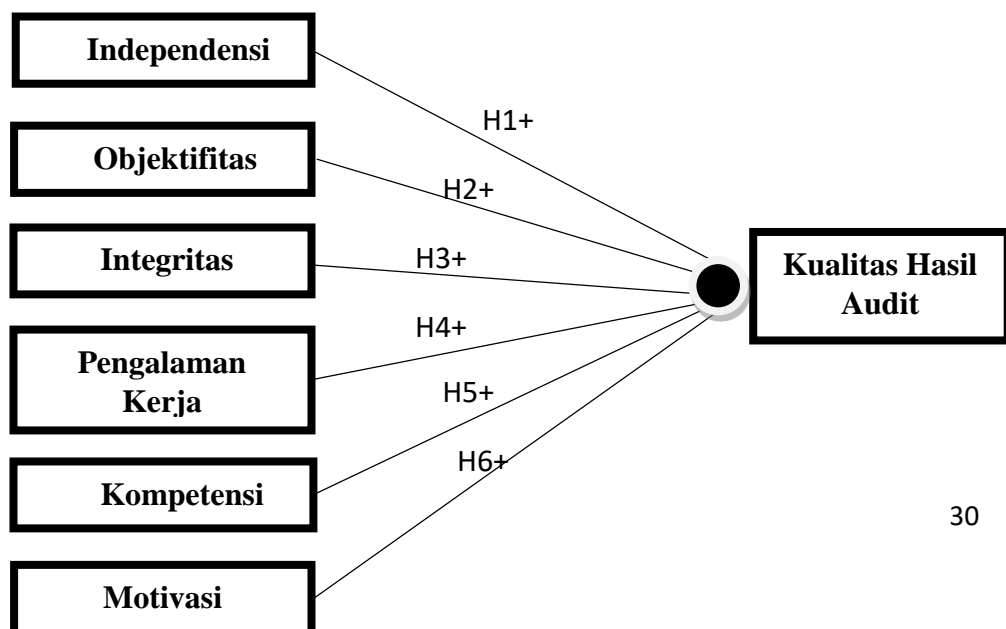
H6 : Motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

2.4. Model Penelitian

Untuk memperjelas pelaksanaan penelitian dan mempermudah pemahaman dan penganalisaan dari beberapa hipotesis diatas, maka diperlukan suatu kerangka pikir penelitian sebagai ladsan dasar dalam pemahaman. Adapun model penelitian yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:

Variabel Independen

Variabel Dependen



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor pada Inspektorat tingkat Provinsi atau Kodya di Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat, baik yang menjadi pimpinan maupun menjadi staff. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu yang telah memenuhi pendidikan dan pelatihan (Diklat) sebagai auditor.

NO	NAMA KANTOR	JUMLAH AUDITOR
1.	Inspektorat Provinsi (DIY)	40
2.	Inspektorat Wilayah Kodya Yogyakarta	23
Jumlah Auditor		63

Sumber : Data Primer 2018

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Dimana dalam teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan kuesioner sebagai instrumen, yang disebarakan kepada para responden yaitu auditor yang bekerja di Inspektorat. Daftar pertanyaan ini diambil dari beberapa literature yang sudah pernah diujikan. Sedangkan teknik pengumpulan kuesioner dengan metode *purposive sampling*, menyebarkan kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja di Inspektorat.

3.3. Metode dan Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor di Inspektorat Provinsi ataupun Kodya Yogyakarta, dalam proses penyebaran dengan menggunakan prosedur yang berlaku di inspektorat tersebut. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup, serta diukur dengan menggunakan skala 1 s/d 5. Responden diminta memberikan pendapatnya di setiap pertanyaan mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban yaitu :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Skor untuk setiap jawab dari intensitasnya paling rendah sampai paling tinggi yaitu: 1,2,3,4,5.

3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan meliputi variabel dependen dan independen. Variabel independen dalam kuesioner ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang berhubungan dengan independensi, objektivitas, integritas, pengalaman kerja, kompetensi, dan motivasi. Sementara variabel dependen yaitu kualitas hasil audit.

3.4.1. Variabel Kualitas Hasil Audit

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas audit. Instrumen yang digunakan untuk pengukuran kualitas audit terdiri dari 10 item pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert 5 point, semakin mengarah ke poin 1 maka menunjukkan bahwa kualitas audit yang dimiliki auditor rendah dan semakin mengarah ke poin 5 maka menunjukkan bahwa kualitas audit yang dimiliki auditor tersebut tinggi. Penelitian ini mengutip kuesioner dari penelitian yang dilakukan oleh (Sukriah, Akram, dan Inapty, 2009).

3.4.2. Variabel Independensi

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu independensi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur independensi terdiri dari 9 item pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala Likert 5 point, dimana semakin mengarah ke poin 1 menunjukkan independensi

yang dimiliki auditor rendah sedangkan semakin mengarah ke poin 5 menunjukkan bahwa independensi yang dimiliki auditor tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengutip kusioner dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sukriah, Akram, dan Inapty, 2009).

3.4.3. Variabel Objektivitas

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu objektivitas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur objektivitas terdiri dari 8 item pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert 5 point, semakin mengarah ke poin 1 menunjukkan objektivitas yang dimiliki auditor rendah sedangkan semakin mengarah ke poin 5 menunjukkan bahwa objektivitas yang dimiliki auditor tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengutip kuesioner dari penelitian yang dilakukan oleh (Sukriah, Akram, dan Inapty, 2009).

3.4.4. Variabel Integritas

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu integritas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur integritas terdiri dari 14 item pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert 5 point, semakin mengarah ke poin 1 menunjukkan integritas yang dimiliki auditor rendah sedangkan semakin mengarah ke poin 5 menunjukkan bahwa integritas yang dimiliki auditor tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengutip kuesioner dari penelitian yang dilakukan oleh (Sukriah, Akram, dan Inapty, 2009).

3.4.5. Variabel Pengalaman Kerja

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengalaman kerja. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja terdiri dari 8 item pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert 5 point, semakin mengarah ke poin 1 menunjukkan pengalaman kerja yang dimiliki auditor rendah sedangkan semakin mengarah ke poin 5 menunjukkan bahwa pengalaman kerja yang dimiliki auditor tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengutip kuesioner dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sukriah, Akram, dan Inapty, 2009).

3.4.6. Variabel Kompetensi

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompetensi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi terdiri dari 10 item pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert 5 point, semakin mengarah ke poin 1 menunjukkan kompetensi yang dimiliki auditor rendah sedangkan semakin mengarah ke poin 5 menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki auditor tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengutip kuesioner dari penelitian yang dilakukan oleh (Sukriah, Akram, dan Inapty, 2009).

3.4.7. Variabel Motivasi

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi terdiri dari 7 item pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert 5 point, semakin mengarah ke poin 1 menunjukkan motivasi yang dimiliki auditor rendah sedangkan semakin mengarah ke poin 5

menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki auditor tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengutip kuesioner dari penelitian yang dilakukan oleh (Efendy, 2010).

3.5. Metode Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan alat statistik yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Ada beberapa teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dan demografi responden. Analisis deskriptif juga menjelaskan skala jawaban responden pada setiap variabel yang diukur dari minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Disamping itu juga untuk mengetahui demografi responden yang terdiri dari nama (boleh tidak diisi), umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, posisi di Inspektorat (bagian Auditor), dan lamanya bekerja.

3.5.2. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliabel dan kurang valid. Untuk itu diperlukan uji kualitas data agar data yang akan

digunakan valid dan reliabel. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian mengenai isi atau arti sebenarnya yang diukur (Ghozali, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir, korelasi yang digunakan adalah *Person Product Moment*, jika koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, maka dinyatakan bahwa butir pertanyaan tersebut valid atau sah. Jika sebaliknya, bernilai negatif atau positif namun lebih dari t tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan invalid dan harus dihapus.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode internal *consistency*. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Crobach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0.7 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliable (Ghozali, 2013).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Oleh karena alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi yang disyaratkan dalam analisis berganda. Uji asumsi klasik dalam

penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini untuk membuktikan adanya distribusi normal atau tidak pada model regresi (variabel independen, variabel dependen, atau keduanya) yang digunakan. Model regresi yang baik adalah distribusi dan normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, menggunakan perhitungan dengan *Kolmogrov Sminorv test*, jika hasil penghitungannya melebihi alpha (0.05) maka dikatakan normal.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflasing vactor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur valibilitas bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai $VIF = 10$ dan nilai $tolerance = 0,1$ untuk melihat variabel bebas dimana saja saling berkorelasi adalah dengan metode menganalisis matriks korelasi antar variabel bebas. Korelasi yang

kurang dari 0.05 menandakan bahwa variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas yang serius (Ghozali, 2013).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Menimbulkan akibat varians koefisien regresi menjadi minimum dan *confidence interval* melebar sehingga hasil uji signifikansi statistik tidak valid lagi. Heteroskedastisitas dapat di deteksi dengan Uji Glejser. Dalam Uji Glejser, model regresi linear yang digunakan Heteroskedastisitas terjadi apabila tidak adanya kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel independen. Bila terjadi gejala heteroskedastisitas akan dalam penelitian ini diregresikan untuk mendapatkan nilai residualnya. Kemudian nilai residual tersebut diabsolutkan dan dilakukan regresi dengan semua variabel independen, bila terdapat variabel independen yang berpengaruh secara signifikan pada tingkat signifikan 5% terhadap residual absolut maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini (Gunawan Sumodiningrat, 1996).

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multi regression*). Hal ini sesuai dengan rumusan masalah, tujuan serta hipotesis-hipotesis yang dilakukan dalam satu variabel dependen dengan

beberapa variabel independen dalam satu modal prediktif tunggal. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Dimana :

Y= kualitas hasil audit

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi untuk X1

X1 = Independensi

β_2 = Koefisien regresi untuk X2

X2 = Objektivitas

β_3 = Koefisien regresi untuk X3

X3 = Integritas

β_4 = Koefisien regresi untuk X4

X4 = Pengalaman Kerja

β_5 = Koefisien regresi untuk X5

X5 = Kompetensi

β_6 = Koefisien regresi untuk X6

X6 = Motivasi

ε = Error

Hair et al. (1998) menyatakan bahwa regresi berganda merupakan teknik statistik untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel terkait dengan beberapa variabel bebas. Fleksibilitas dan adaptifitas dari metode ini mempermudah

peneliti untuk melihat suatu keterkaitan dari beberapa variabel sekaligus. Regresi berganda juga dapat memperkirakan kemampuan prediksi dari serangkaian variabel bebas terhadap variabel terkait. Pengujian regresi berganda dilakukan dengan alat uji SPSS dengan versi 22.00.

3.5.5. Uji Signifikansi T

Uji sig-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independensi, objektivitas, integritas, pengalaman kerja, kompetensi, dan motivasi secara individual dalam menerangkan variabel kualitas hasil audit. Pada penelitian ini hipotesis 1 sampai 6 diuji dengan menggunakan uji sig-t. Untuk memperoleh kesimpulan maka ditetapkan α sebesar (0.05). H_0 ditolak apabila nilai sig < α (0.05) dan tanda atau arah koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi. Apabila sig > α (0.05) maka H_0 gagal ditolak. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.00.

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1. Hasil Pengumpulan Data

Hasil penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yaitu auditor di Inspektorat Kodya Yogyakarta dan Inspektorat Yogyakarta dengan jumlah kuesioner yang disebar adalah 63, dari 63 kuesioner yang disebar tersebut yang dapat diolah sejumlah 61 kuesioner yang kemudian diuji dan dianalisis lebih lanjut. Tingkat pengembalian kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut akan disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kriteria	Jumlah	Persentase
Kusioner yang disebar	63	(100%)
Kuesioner yang tidak dikembali	(2)	(3.17%)

Kuesioner yang tidak diisi lengkap	0	(0%)
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	61	(96.83%)

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Tabel 4.1 mengklasifikasikan bahwa kuesioner yang disebar sejumlah 63 lembar. Kuesioner yang kembali adalah 61 lembar yang dapat diolah eksemplar atau dengan kata lain tingkat pengembalian kuesioner adalah 96,83 persen.

4.2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dipenelitian ini meliputi, jenis kelamin, umur, jenjang pendidikan, lama bekerja, dan jabatan. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang jenis kelamin dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	31	50.82%
Wanita	30	49.18%
Total	61	100.0%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas auditor pria sebanyak 31 responden atau 50,82 persen dan sedangkan untuk auditor wanita sebanyak 30 responden atau 49,18 persen.

4.2.2. Umur Responden

Berdasarkan hasil jawaban responden mengenai umur responden dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden berdasarkan Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase (%)
< 25 tahun	1	1.64%
25 – 35 tahun	18	29.51%
36 – 55 tahun	41	67.21%
> 56 tahun	1	1.64%
Total	61	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berumur 36-55 tahun sebanyak 41 responden atau 67.21 persen. Hal ini menunjukkan bahwa auditor sebagian besar berumur produktif, sehingga diharapkan memiliki kredibilitas dan pengalaman kerja yang baik dalam melakukan pengauditan.

4.2.3. Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan mereka adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SLTA	0	-
D3	15	24.61%
S1	36	59%
S2	9	14.75%
S3	1	1.64%
Total	61	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mereka dengan pendidikan D3 yaitu sebanyak 15 responden atau 24,61 persen, untuk pendidikan S1 yaitu sebanyak 36 responden atau 59 persen, urutan ketiga yaitu S2 sebanyak 9 responden atau 14,75 persen, dan mempunyai pendidikan S3 sebanyak 1 responden atau 1,64 persen.

4.2.4. Pangkat/Golongan

Karakteristik responden berdasarkan pangkat/golongan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan

Pangkat Golongan	Jumlah	Persentase
Pembina IV	13	21.31%

Penata Tingkat 1	15	24,6%
Penata Tingkat 3	33	54.1%
Jumlah	61	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dari Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mereka dengan pangkat/golongan penata tingkat 3 yaitu sebanyak 33 responden atau 54,1 persen, urutan kedua yaitu pangkat tingkat 1 sebanyak 15 responden atau 24,6% dan mereka mempunyai pangkat/golongan pembina IV sebanyak 13 responden atau 21,31 persen.

4.2.5. Lama Menjadi PNS

Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi PNS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi PNS

Lama menjadi PNS	Jumlah	Persentase
≤ 10 tahun	31	50.82%
11 sampai 20 tahun	15	24.59%
20-30 tahun	14	22.95%
≥ 30 tahun	1	1.64%
Jumlah	61	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dari Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah auditor yang menjadi PNS ≤ 10 tahun yaitu sebanyak 31 responden atau 50,82 persen,

urutan kedua yaitu auditor yang menjadi PNS sekitar 11 sampai 20 tahun sebanyak 15 responden atau 24,59 persen, urutan ketiga auditor yang menjadi PNS sekitar 20-30 tahun sebanyak 14 responden atau 22,95 persen dan auditor yang mempunyai pengalaman kerja sebagian lebih dari 30 tahun sebanyak 1 responden atau 1,64 persen.

4.2.6. Lama di Inspektorat

Karakteristik responden berdasarkan lama di inspektorat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama di Inspektorat

Lama di Inspektorat	Jumlah	Persentase
≤ 10 tahun	36	59%
11 sampai 20 tahun	15	24,6%
20-30 tahun	10	16.4%
≥ 30 tahun	-	-
Jumlah	61	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dari Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah auditor yang lama berkerja di Inspektorat ≤ 10 tahun yaitu sebanyak 36 responden atau 59 persen, urutan kedua yaitu auditor yang bekerja di Inspektorat 11 sampai 20 tahun

sebanyak 15 responden atau 24,6 persen, urutan ketiga yaitu auditor yang telah bekerja di Inspektorat 20 sampai 30 tahun sebanyak 10 responden atau 16.4 %.

4.2.7. Pengalaman Dimutasi/Promosi

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman dimutasi/promosi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman di Mutasi

Pengalaman	Jumlah	Persentase
0	47	77.04%
1	5	8.20%
2	6	9.84%
3	3	4.92%
Jumlah	61	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dari Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mereka yang dimutasi 0 (tidak dimutasi) sebanyak 47 responden atau 77,04 persen, urutan kedua yaitu mereka yang dimutasi 1 kali sebanyak 5 responden atau 8,20 persen, urutan ketiga yaitu mereka yang dimutasi 2 kali sebanyak 6 responden atau 9,84 persen dan urutan keempat yang dimutasi 3 kali sebanyak 3 responden atau 4,92 persen.

4.3. Uji Kualitas Data

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Instrumen dalam penelitian ini telah dilakukan uji coba pada penelitian oleh Sukriah, Akram, dan Inapty (2009) yang dinyatakan telah valid dan reliabel berikut hasil uji coba:

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Pearson's Correlations	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Independensi			
IND.1	0,730	0.000	Valid
IND.2	0,637	0.000	Valid
IND.3	0,752	0.000	Valid
IND.4	0,603	0.000	Valid
IND.5	0,356	0.000	Valid
IND.6	0,622	0.000	Valid
IND.7	0,656	0.000	Valid
IND.8	0,666	0.000	Valid
IND.9	0,725	0.000	Valid
Objektifitas			
OBJ.1	0,742	0.000	Valid
OBJ.2	0,514	0.000	Valid
OBJ.3	0,746	0.000	Valid

OBJ.4	0,651	0.000	Valid
OBJ.5	0.720	0.000	Valid
OBJ.6	0,631	0.000	Valid
OBJ.7	0,71	0.000	Valid
OBJ.8	0,544	0.000	Valid
Integritas			
INT.1	0,758	0.000	Valid
INT.2	0,813	0.000	Valid
INT.3	0,661	0.000	Valid
INT.4	0,644	0.000	Valid
INT.5	0.711	0.000	Valid
INT.6	0.680	0.000	Valid
INT.7	0,637	0.000	Valid
INT.8	0,680	0.000	Valid
INT.9	0,508	0.000	Valid
INT.10	0,436	0.000	Valid
INT.11	0,570	0.000	Valid
INT.12	0,630	0.000	Valid
INT.13	0,760	0.000	Valid
INT.14	0,561	0.000	Valid
Pengalaman Kerja			
PK.1	0,561	0.000	Valid
PK.2	0,596	0.000	Valid
PK.3	0,540	0.000	Valid
PK.4	0,499	0.000	Valid
PK.5	0,429	0.000	Valid
PK.6	0,522	0.000	Valid
PK.7	0,354	0.000	Valid
PK.8	0,231	0.018	Valid
Kompetensi			

KOM.1	0,561	0.000	Valid
KOM.2	0,330	0.000	Valid
KOM.3	0,551	0.000	Valid
KOM.4	0,725	0.000	Valid
KOM.5	0,701	0.000	Valid
KOM.6	0,656	0.000	Valid
KOM.7	0,652	0.000	Valid
KOM.8	0,730	0.000	Valid
KOM.9	0,573	0.000	Valid
KOM.10	0,663	0.000	Valid
Motivasi			
MO.1	0,816	0.000	Valid
MO.2	0,549	0.001	Valid
MO.3	0,788	0.000	Valid
MO.4	0,678	0.000	Valid
MO.5	0,717	0.000	Valid
MO.6	0,732	0.000	Valid
MO.7	0,590	0.000	Valid
MO.8	0,815	0.000	Valid
Kualitas Hasil Audit			
KHA.1	0,646	0.000	Valid
KHA.2	0,637	0.000	Valid
KHA.3	0,821	0.000	Valid
KHA.4	0,733	0.000	Valid
KHA.5	0,699	0.000	Valid
KHA.6	0,637	0.000	Valid
KHA.7	0,368	0.000	Valid
KHA.8	0,519	0.000	Valid
KHA.9	0,628	0.000	Valid
KHA.10	0,584	0.000	Valid

Sumber: Data Sukriah, Akram, dan Inapty, (2009) dan Efendy, (2010)

Adapun kriteria yang digunakan dalam menemukan valid tidaknya pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu apabila nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$ maka butir pertanyaan valid. Dari Tabel diatas diperoleh bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikan $< 0,05$, sehingga semua indikator tersebut adalah valid.

4.3.2. Uji Realibilitas

Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2013). Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji reliabilitas dari penelitian yang telah dilakukan uji coba oleh Sukriah, Akram, dan Inapty, (2009) dan Efendy, (2010) untuk variabel independen independensi, integritas, objektivitas, pengalaman kerja, kompetensi, motivasi, dan variabel dependen kualitas hasil audit. Hasil dari pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
Independensi	0,819	0,70	Reliabel
Integritas	0,896	0,70	Reliabel
Objektivitas	0,816	0,70	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,773	0,70	Reliabel
Kompetensi	0,824	0,70	Reliabel
Motivasi	0,849	0,70	Reliabel

Kualitas Hasil Audit	0,831	0,70	Reliabel
----------------------	-------	------	----------

Sumber: Sumber: Data Sukriah, Akram, dan Inapty, (2009) dan Efendy, (2010)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel independensi sebesar 0,819, integritas sebesar 0,896, objektivitas sebesar 0,816, pengalaman kerja sebesar 0,773, kompetensi sebesar 0,824, motivasi sebesar 0,849 dan kualitas hasil audit sebesar 0,831. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner pada item-item pernyataan variabel independensi, integritas, objektivitas, pengalaman kerja, kompetensi, motivasi dan kualitas hasil audit adalah reliabel, karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

4.4. Analisis Deskriptif

Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	St. Deviasi
Independensi	61	20.00	45.00	28.4754	5.34979
Objektivitas	61	18.00	40.00	36.3279	4.70008
Integritas	61	33.00	69.00	50.5574	7.24919
Pengalaman Kerja	61	18.00	36.00	25.7049	4.48458
Kompetensi	61	25.00	44.00	33.7377	4.84046
Motivasi	61	17.00	34.00	24.3115	4.42546

Kualitas Hasil Audit	61	21.00	39.00	29.6230	4.05037
-------------------------	----	-------	-------	---------	---------

Sumber: Data Output SPSS diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel di atas menjelaskan bahwa pada variabel independensi untuk nilai minimum responden memiliki nilai sebesar 20, dan nilai maksimum responden memiliki nilai 45 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memiliki nilai tertinggi atas variabel independensi sebesar 45, nilai rata-rata sebesar 28,4754 dan nilai standar deviasi sebesar 5,34979 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel independensi sebesar 28,4754 dari 61 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan audit, auditor selalu jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor.

Hasil analisis deskriptif pada variabel objektivitas untuk nilai minimum pada responden sebesar 18 dan nilai maksimum responden sebesar 40 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memiliki nilai tertinggi atas variabel objektivitas sebesar 40, nilai rata sebesar 36,3279 dan standar deviasi sebesar 4,70008 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel objektivitas sebesar 4,70008 dari 61 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan audit, auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh tekanan, auditor tidak memihak kepada siapapun yang memiliki kepentingan atas hasil kerjanya dan tidak dipengaruhi oleh pandangan subyektif pihak-pihak lain, sehingga dapat mengemukakan pendapatnya.

Hasil analisis deskriptif pada variabel integritas untuk nilai minimum pada responden sebesar 33 dan nilai maksimum responden sebesar 69 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memiliki nilai tertinggi atas variabel integritas sebesar 69. Nilai rata-rata sebesar 50,5574 dan standar deviasi sebesar 7,24919 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel integritas sebesar 7,24919 dari 61 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa auditor harus memiliki sikap jujur, berani serta tidak tunduk karena tekanan dari orang lain. Karena auditor harus memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai kesulitan serta bersikap tanggungjawab.

Hasil analisis deskriptif pada variabel pengalaman kerja untuk nilai minimum pada responden sebesar 18 dan nilai maksimum responden sebesar 36 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memiliki nilai tertinggi atas variabel pengalaman kerja sebesar 36. Nilai rata-rata sebesar 25,7049 dan standar deviasi sebesar 4,48458 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel pengalaman kerja sebesar 4,48458 dari 61 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja bukan hal yang utama dalam menghasilkan audit yang baik, tetapi lebih terhadap individu auditor serta pengetahuan yang dimiliki auditor.

Hasil analisis deskriptif pada variabel kompetensi untuk nilai minimum pada responden sebesar 25 dan nilai maksimum responden sebesar 44 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memiliki nilai tertinggi atas variabel kompetensi sebesar 44. Nilai rata-rata sebesar 33,7377 dan standar deviasi sebesar 4,84046 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel kompetensi sebesar 4,84046 dari

61 responden. Berdasarkan hasil tersebut bahwa auditor menggunakan pengetahuan dan kemampuannya dalam menjalankan audit.

Hasil analisis deskriptif pada variabel motivasi untuk nilai minimum pada responden sebesar 17 dan nilai maksimum responden sebesar 34 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memiliki nilai tertinggi atas variabel motivasi sebesar 34. Nilai rata-rata sebesar 24,3115 dan standar deviasi sebesar 4,42546 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel motivasi sebesar 4,42546 dari 61 responden. Berdasarkan hasil tersebut bahwa auditor harus memiliki ketangguhan, kuletan serta konsistensi dalam menjalankan tugas sebagai auditor.

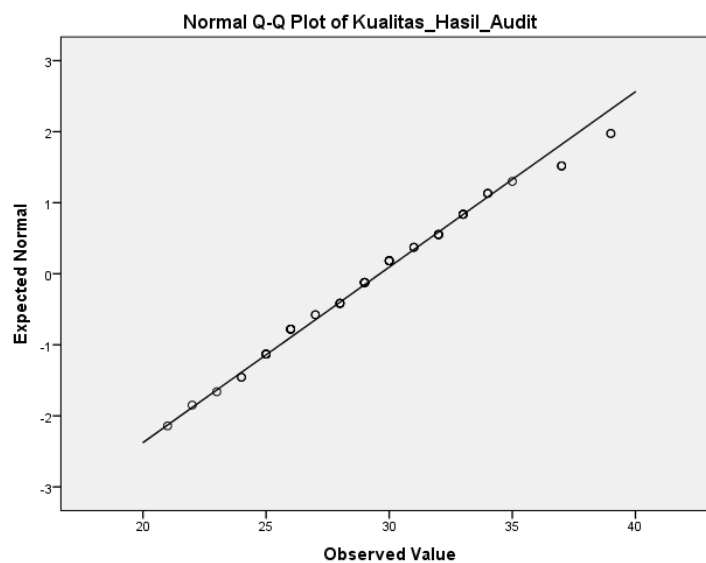
Hasil analisis deskriptif pada variabel kualitas hasil audit untuk nilai minimum pada responden sebesar 21 dan nilai maksimum responden sebesar 39 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memiliki nilai tertinggi atas variabel kualitas hasil audit kerja sebesar 39. Nilai rata-rata sebesar 29,6230 dan standar deviasi sebesar 4,05037 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel kualitas hasil audit sebesar 4,05037 dari 61 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa auditor dalam melaksanakan audit dengan kualitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pihak yang berkepentingan.

4.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section data time series*.

4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat melalui grafik *Normal Probability Plot*. Distribusi data dilakukan normal apabila garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya. Dari hasil pengolahan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Pada hasil uji normalitas menunjukkan titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.5.2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus diatas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*), nilai yang terbentuk harus

kurang dari 10, bila tidak akan terjadi multikolinieritas dan model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Independensi	.481	2.080
Objektivitas	.299	3.341
Integritas	.391	2.554
Pengalaman_Kerja	.683	1.465
Kompetensi	.289	3.460
Motivasi	.335	2.987

a. Dependent Variable: Kualitas_Hasil_Audit

Sumber: Data Output SPSS diolah, 2018

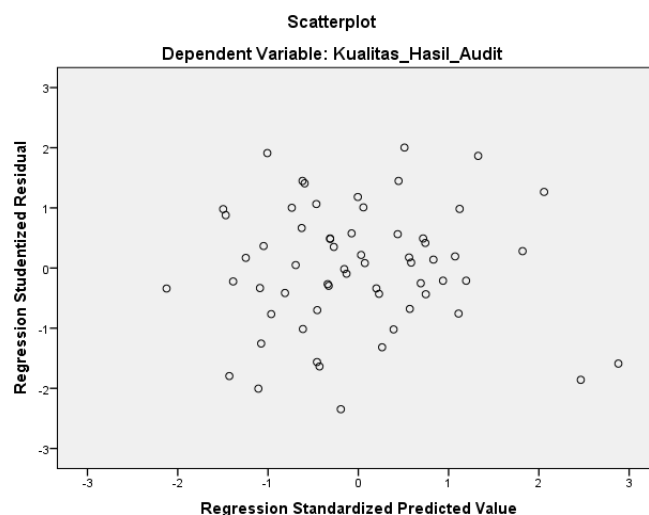
Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pada bagian *collinearity statistic*, nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance diatas 0,1. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

4.5.3. Heteroskedastisitas

Penyimpangan asumsi model klasik yang lain adalah adanya heteroskedastisitas, artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*, jika grafik terlihat titik menyebarkan secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Output SPSS, 2018

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas diatas, pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebarkan secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.13

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,675	1,330		,507	,614
Independensi	,128	,044	,169	2,911	,005
Objektivitas	,146	,063	,169	2,303	,025
Integritas	,075	,036	,134	2,084	,042
Pengalaman_Kerja	,158	,044	,175	3,603	,001
Kompetensi	,298	,062	,356	4,765	,000
Motivasi	,148	,064	,161	2,328	,024

a. Dependent Variable: Kualitas_Hasil_Audit

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi diperoleh adalah sebagai

berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = kualitas hasil audit

X1 = Independensi

X2 = Objektivitas

X3 = Integritas

X4 = Pengalaman Kerja

X5 = Kompetensi

X6 = Motivasi

α = Konstanta/Intersep

β = Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas dari masing-masing variabel

ε = Pengaruh variabel lain diluar model yang ditetapkan atau galat/residu/eror persamaan regresi penelitian ini adalah:

$$Y = 0,675 + 0,128X_1 + 0,146X_2 + 0,075X_3 + 0,158X_4 + 0,298X_5 - 0,148X_6$$

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 0,675 memberikan pengertian jika seluruh variabel independen dengan nol (0), maka besarnya tingkat kualitas hasil audit sebesar 0,675 satuan.
2. Variabel independensi memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,128, dapat diartikan jika variabel independensi (X1) meningkat sebesar 1

satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,128 satuan dengan asumsi bahwa variabel independensi lain dalam kondisi konstan.

3. Variabel integritas memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,146 dapat diartikan jika variabel integritas (X2) meningkat sebesar 1 satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,146 satuan dengan asumsi bahwa variabel integritas lain dalam kondisi konstan.
4. Variabel objektivitas memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,075, dapat diartikan jika variabel objektivitas (X3) meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0.075 satuan dengan asumsi bahwa variabel objektivitas lain dalam kondisi konstan.
5. Variabel pengalaman kerja memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,158, dapat diartikan jika variabel pengalaman kerja (X4) meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,158 satuan dengan asumsi bahwa variabel pengalaman kerja lain dalam kondisi konstan.
6. Variabel kompetensi memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,298, dapat diartikan jika variabel kompetensi (X5) meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,298 satuan dengan asumsi bahwa variabel kompetensi lain dalam kondisi konstan.
7. Variabel motivasi memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,148, dapat diartikan jika variabel motivasi (X6) meningkat sebesar 1 satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,148 satuan dengan asumsi bahwa variabel motivasi lain dalam kondisi konstan.

4.6.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika semakin kecil nilai koefisien maka semakin kecil pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan ditunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* bukan *R Square* dari model regresi karena *R square* bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan *adjusted R square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan dalam model. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.913	.903	1.25952

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengalaman_Kerja, Independensi, Integritas, Objektivitas, Kompetensi

Sumber: Data Output SPSS , 2018

Nilai *adjusted R square* sebesar 0,903 artinya kemampuan model dalam hal ini variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar

90,3%. Sedangkan sisanya 9,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.7. Uji Hipotesis

4.7.1. Uji Statistik T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji statistik t dalam penelitian ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,675	1,330		,507	,614
Independensi	,128	,044	,169	2,911	,005
Objektivitas	,146	,063	,169	2,303	,025
Integritas	,075	,036	,134	2,084	,042
Pengalaman_Kerja	,158	,044	,175	3,603	,001
Kompetensi	,298	,062	,356	4,765	,000
Motivasi	,148	,064	,161	2,328	,024

a. Dependent Variable: Kualitas_Hasil_Audit

Sumber: Data Output SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel diatas menunjukkan hasil uji t pada variabel independensi memiliki nilai β sebesar 0,128 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungan positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 < 0,05 yang berarti H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. Hasil uji t pada variabel Objektivitas memiliki nilai β sebesar 0,146 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungan positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,025 < 0,05 yang berarti H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Hasil uji t pada variabel integritas memiliki nilai β sebesar 0,075 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungan positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,042 < 0,05 yang berarti H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel objektivitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Hasil uji t pada variabel pengalaman kerja memiliki nilai β sebesar 0,158 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungan positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 < 0,05 yang berarti H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. Hasil uji t pada variabel kompetensi memiliki nilai β sebesar 0,298 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungan positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,00 < 0,05 yang berarti H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Dan terakhir, hasil uji t pada

variabel motivasi memiliki nilai β sebesar 0,148 dinyatakan dengan tanda negatif maka hubungan negatif dengan tingkat signifikan sebesar $0,024 < 0,05$ yang berarti H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

4.8. Pembahasan

Penelitian ini menguji variabel Independensi, Integritas, Objektivitas, Pengalaman kerja, Kompetensi, dan Motivasi terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Inspektorat Provinsi (DIY) dan Inspektorat Wilayah Kodya Yogyakarta, dari hasil penelitian ini diperoleh dari hasil berikut ini:

4.8.1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis yaitu hipotesis (H_1) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. Dapat dilihat pada tabel 4.15 hasil uji statistik t pada variabel independensi memiliki nilai β sebesar 0,128 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungan positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Semakin tinggi tingkat independensi auditor maka dapat meningkatkan kualitas hasil audit yang dihasilkan. Dengan adanya sikap independen terhadap setiap auditor dapat mengurangi ketidak akuratan hasil audit.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwoko dan Agoes (2014), Sukriah, Akram, dan Inapty (2009), Mabruhi dan Winarna (2010), Bawono dan Singgih (2009), Badjuri (2011), Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007) yang menunjukkan hasil bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi Independensi yang dimiliki oleh seseorang auditor maka semakin tinggi kualitas hasil audit yang dihasilkan.

4.8.2. Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Hasil Audit

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis kedua yaitu hipotesis (H2) menunjukkan bahwa objektivitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hasil audit. Dapat dilihat pada tabel 4.15 hasil uji statistik t pada variabel integritas memiliki nilai β sebesar 0,146 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungan positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,025 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Objektivitas diperlukan bagi auditor karena agar mampu bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau terhadap permintaan dari pihak yang berkepentingan atas hasil audit. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian oleh Sukriah, Akram, dan Inapty (2009), Mabruhi dan Winarna, (2010) yang menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

4.8.3. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Hasil Audit

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis ketiga yaitu hipotesis (H3) menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hasil audit. Dapat dilihat pada tabel 4.15 hasil uji statistik t pada variabel integritas memiliki nilai β sebesar 0,075 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungan positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,042 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Auditor yang tinggi integritasnya dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja maupun yang disebabkan kelalaian manusia, dan akan mengungkapkan hasil pemeriksaan secara jujur dan dapat di pertanggungjawabkan. Karena sikap integritas diperlukan bagi seorang auditor dalam penyajian laporan hasil audit secara baik dan dalam pengungkapan kewajaran laporan keuangan audit. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian oleh Maburri dan Winarna, (2010) yang menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

4.8.4. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis keempat yaitu hipotesis (H4) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hasil audit. Dapat dilihat pada tabel 4.15 hasil uji statistik t pada variabel integritas memiliki nilai β sebesar 0,158 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungan positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya bahwa H_{a4} diterima

dan H_{04} ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Dengan semakin banyak memiliki pengalaman kerja maka semakin meningkat kualitas hasil audit yang dilakukan. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian oleh Sukriah, Akram, dan Inapty, (2009), Maburi dan Winarna, (2010) dan Wiratama dan Budiarta, (2015) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

4.8.5. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis kelima yaitu hipotesis (H_5) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hasil audit. Dapat dilihat pada tabel 4.15 hasil uji statistik t pada variabel integritas memiliki nilai t memiliki nilai β sebesar 0,298 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungan positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya bahwa H_{a5} diterima dan H_{05} ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H_5) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian oleh Sukriah, Akram, dan Inapty (2009), Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007), Nadi dan Suputra (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin baik kualitas hasil audit.

4.8.6. Pengaruh Motivasi Terhadap Kualitas Hasil Audit

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis keenam yaitu hipotesis (H6) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas hasil audit. Dapat dilihat pada tabel 4.15 hasil uji statistik t pada variabel integritas memiliki nilai t sebesar 0,148 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungan positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,024 yang berada diatas atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya bahwa H_{a6} diterima dan H_{o5} ditolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian oleh Nadi dan Suputra (2017) dan Efendy (2010) bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Hasil ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Goleman (2001) bahwa dengan motivasi akan membuat seseorang mempunyai semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Independensi, Objektivitas, Integritas, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Motivasi terhadap kualitas hasil audit di Inspektorat Provinsi Yogyakarta dan Inspektorat Kodya Yogyakarta. Dengan melakukan proses dari awal pengumpulan data hingga pengolahan data. Maka, dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik atau tinggi tingkat independensi auditor maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa objektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin tinggi tingkat objektivitas seseorang auditor maka akan menghasilkan kualitas hasil audit yang baik.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin tinggi tingkat integritas

maka akan mengungkapkan hasil pemeriksaan dengan secara jujur dan sesuai dengan kondisi yang ada dan dapat dipertanggung jawabkan.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh auditor maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin baik kompetensi akan meningkatkan kualitas hasil audit.
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit. Semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik dalam menghasilkan kualitas hasil audit.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Instansi Inspektorat Provinsi dan Inspektorat Kodya Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa kualitas audit yang didapatkan sudah baik, diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi instansi di Inspektorat Provinsi Yogyakarta maupun Inspektorat Kodya Yogyakarta. Bagi institusi tersebut hendaknya memperhatikan faktor-faktor akan meningkatkan kualitas audit. Faktor-faktor audit yang terbukti dapat mempengaruhi kualitas audit adalah independensi, objektivitas, integritas,

pengalaman kerja, kompetensi dan motivasi, sehingga untuk meningkatkan kualitas auditor dalam pemerintahan perlu meningkatkan faktor-faktor tersebut.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi para akademisi dan sumber rujukan dalam penelitian selanjutnya mengenai kualitas hasil audit.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Objek yang hanya terbatas pada Inspektorat Provinsi Yogyakarta dan Inspektorat Kodya Yogyakarta.
2. Data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode kuesioner, sehingga mengakibatkan kemungkinan terjadinya pengisian kuesioner responden yang tidak bersungguh-sungguh dan dapat menimbulkan hasil yang menyesatkan.
3. Peneliti tidak dapat mendampingi responden dalam pengisian kuesioner, dikarenakan pihak responden memiliki kegiatan yang harus segera dikerjakan.

5.4. Saran Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah atau menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit.
2. Untuk objek penelitian diusahakan mencari yang lebih luas dan objek banyak karena dengan ini dapat mempermudah dalam mendapatkan data yang akurat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan dengan metode wawancara sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing- Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. 1sted. Jakarta: Salemba Empat.
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, dan Liliek Purwanti. 2007. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderisasi." *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–26.
- Ardini, Lilis. 2010. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit." *Majalah Ekonomi Tahun XX*, No. 3:6–7.
- Badjuri, A. 2011. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah." *Dinamika Keuangan Dan Perbankan Vol.3 (2):183–97*.
- Bawono, Icuik Rangga, dan Elisha Muliani Singgih. 2009. "Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit." *Akutansi Dan Auditing Indonesia (JAAI)*, 1–20.
- DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. "Auditor Size and Audit Quality." *Journal of Accounting and Economics*, Dec 3, Vol.3, (3):183–99.
- Efendy, Muh. Taufiq. 2010. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)." Tesis, Program Studi Magister SAINS Akuntansi, Universitas Diponegoro. Semarang. <http://www.e-prints.undip.ac.id>
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel. 2001. *Working White EMotional Intelligence*. Edited by (terjemahan Alex Tri Kanjono W). Jakarta: PT Gramediaa Pustaka Utama.
- Hidayat, Ridho, Andreas, dan Elfi Ilham. 2014. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika, Integritas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor BPKP Provinsi Riau)." *JOM FEKON Vol.1, No.2*.

- Kamarundin, Rawi, dan Ida Rosnida. 2011. "Analisis Dampak Motivasi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah." *Pekbis Jurnal*, Vol.3, (2):456–66.
- Kiruja, Ek. 2013. "Effect of Motivation on Employee Performance In Public Middle Level Technical Training Institutions In Kenya." *International Journal of Advances in Management and Economics*, Vol.2, (4):73-82. <http://www.managementjournal.info/abstract.php?id=383>.
- Mabruri, Havidz, dan Jaka Winarna. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Di Pemerintah Daerah." *SNA XIII Purwokerto*. www.sna13purwokerto.com.
- Mulyadi. 2014. *Auditing, Buku 1*. Edisi 6, C. Jakarta: Salemba Empat.
- Nadi, I Made Putra Partha, dan I Dewa Gde Dharma Suputra. 2017. "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi, Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*,(18):942–64.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan. 2008. *Kode Etik Dan Standar Audit*. Edisi Kelima. Pusdiklatwas BPKP.Bogor.
- Rahmina, Listya Yuniastuti, dan Sukrisno Agoes. 2014. "Influence of Auditor Independence , Audit Tenure , and Audit Fee on Audit Quality of Members of Capital Market Accountant Forum in Indonesia." *International Conference on Accounting Studies 2014, ICAS 2014, 18-19 August 2014, Kuala Lumpur Malaysia*. 164: 324-331.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.083.
- Rai, Agung. 2008. *Auditi Kinerja Pada Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat.
- Sarwoko, Iman, and Sukrisno Agoes. 2014. "An Empirical Analysis of Auditor ' S Industry Specialization , Auditor ' S Independence and Audit Procedures on Audit Quality: Evidence from Indonesia." *International Conference on Accounting Studies 2014, ICAS 2014, 18-19 August 2014, Kuala Lumpur, Malaysia*. 164: 271–81. doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.077.
- Singgih, E. Muliani, dan I Rangga Bawono. 2010. "Pengaruh Independensi, Pnegalamn, Due Profesional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit." *SNA XIII Purwokerto 2010*, 1–24. [ww.sna13purwokerto.com](http://www.sna13purwokerto.com).
- Sukriah, Ika, Akram, dan Biana Adha Inapty. 2009. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Oleh:" *Jurnal Ekobs Kinerja*. Vol.3, No.3.
- Tjun, Lauw Tjun., Marpaung, Elyzabet Indrawati, dan Setiawan Santy. 2012. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Lauw Tjun Tjun Elyzabet Indrawati Marpaung." *Jurnal Akuntansi* Vol.4, (1):

33–56. doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004.

- Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Audit Berbasis ISA* (International Standards on Auditing). Jakarta: Salemba Empat.
- Wardana, Made Aris, dan Dodik Ariyanto. 2016. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Objektivitas, Integritas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 948–76.
- Wayan, Ni, Nistri Wirasuasti, Ni Luh, dan Gede Erni. 2014. “Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bangli Dan Inspektorat Pemerintah Kabupaten Buleleng)” *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI Vol. 2, No.1*
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiratama, William Jefferson, dan Ketut Budiarta. 2015. “Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 10 (1): 91–106.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu responden

Bersama surat ini saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul :

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah”

Kuesioner ini berisi atas sejumlah pertanyaan. Perlu bapak/ibu ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi bapak/ibu dalam menjawab kuesioner.

Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Cara pengisian kuesioner

Bapak/ibu cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka 1 sampai dengan 5) sesuai dengan pendapat bapak/ibu. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat bapak/ibu :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Untuk pertanyaan yang tidak ada angka pilihannya, bapak/ibu diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami pada pekerjaan saat ini.

Hormat Saya,

Lina Nurseptiyanti

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Pria ; Wanita
4. Pendidikan terakhir : S3 S2 S1 D3 SLTA
5. Pangkat/golongan :
6. Jabatan :
7. Lama menjadi PNS :
8. Asal Inspektorat :
9. Lama di Inspektorat tersebut :
10. Pangalaman dimutasi/promosi : 1 kali; 2 kali; 3 kali;
 4 kali; 5 kali keatas
11. Diklat teknis/fungsional yang pernah diikuti :
 - a)
 - b)
 - c)
 - d)
 - e)

BAGIAN I

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI

(Sukriah dkk. : 2009)

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pertanyaan berikut:						
I. Indikator: Independensi penyusunan program						
1.	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan (inspektur) untuk memudahkan menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.					
2.	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor.					

3.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.					
II. Indikator: Independensi pelaksanaan pekerjaan						
4.	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.					
5.	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaaan.					
6.	pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
III. Indikator: Independensi pelaporan						
7.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
8.	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah yang menimbulkan multi tafsir.					

9.	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.					
----	---	--	--	--	--	--

BAGIAN II

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL OBJEKTIFITAS

(Sukriah dkk. : 2009)

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pertanyaan berikut:						
I. Indikator: bebas dari benturan kepentingan						
1.	Auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan.					
2.	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa.					

3.	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.					
4.	Auditor harus dapat diandalkan dan dipercaya.					
II. Indikator: Pengungkapan kondisi sesuai fakta						
5.	Auditor tidak dipengaruhi oleh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut adanya.					
6.	Dalam melaksanakan tugas, auditor tidak bermaksud untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh obyek pemeriksaan.					
7.	Auditor dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi.					
8.	Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor menggunakan pikiran yang logis.					

BAGIAN III

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL INTEGRITAS

(Sukriah dkk. : 2009)

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pertanyaan berikut:						
I. Indikator: kejujuran auditor						
1.	Auditor harus dapat taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.					
2.	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					
3.	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.					

II. Indikator: Keberanian auditor					
4.	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.				
5.	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinan perlu dilakukan.				
6.	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.				
III. Indikator: Sikap bijaksana auditor					
7.	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.				
8.	Auditor mempertimbangkan kepentingan negara.				
9.	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.				

IV. Indikator: Tanggung jawab auditor					
10	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.				
11.	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.				
12.	Auditor memotivasi diri dengan menunjukkan antusiasme yang konsisten untuk selalu bekerja.				
13.	Auditor bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku.				
14.	Dalam menyusun rekomendasi, auditor harus berpegang teguh kepada ketentuan/peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan agar rekomendasi dapat dilaksanakan				

BAGIAN IV**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL PENGALAMAN KERJA
(Sukriah dkk. : 2009)**

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pertanyaan berikut:						
I. Indikator: Lamanya bekerja sebagai auditor						
1.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendekteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan.					

4.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.					
II. Indikator: Banyak Tugas Pemeriksaan						
5.	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikan.					
6.	Kekeliuran dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
7.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
8.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan					

	pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.					
--	--	--	--	--	--	--

BAGIAN V

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL KOMPETENSI

(Sukriah dkk. : 2009)

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pertanyaan berikut:						
I. Indikator: Mutu personal						
1.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian.					
2.	Auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subyektif.					
3.	Auditor harus mampu bekerjasama dalam tim.					
II. Indikator: Pengetahuan umum						
4.	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review.					

5.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi.					
6.	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor publik.					
7.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data.					
III. Indikator: Keahlian khusus						
8.	Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat.					
9.	Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer.					
10.	Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.					

BAGIAN VI**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL MOTIVASI
(Efendy : 2010)**

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pertanyaan berikut:						
I. Indikator: Tingkat Aspirasi: Urgensi Audit Yang Berkualitas						
1.	Tanpa auditor internal, sebenarnya pemerintahan sudah bisa berjalan dengan baik					
2.	Hasil audit saya benar-benar dimanfaatkan oleh penentu kebijakan sehingga akan memberi pengaruh yang cukup besar bagi peningkatan kualitas pelayanan publik					
3.	Saya tidak akan menerima dampak negatif apapun jika tidak melakukan audit dengan baik					
II. Indikator: Katangguhan						
4.	Saya cenderung memaafkan jika ada sedikit penyimpangan karena saya pun					

	mungkin akan melakukan kesalahan yang sama jika ada pada posisi tersebut					
III. Indikator: Keuletan						
5.	Apa yang saya lakukan selama ini sudah cukup baik, tidak perlu adanya perbaikan					
6.	Saya sering melakukan introspeksi diri					
IV. Indikator: Konsistensi						
7.	Saya akan mempertahankan hasil audit saya meskipun berbeda dengan hasil audit rekan lain dalam tim					
8.	Kesungguhan saya dalam menjalankan tugas sering dipengaruhi mood (suasana hati)					

BAGIAN VII**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS HASIL
PEMERIKSAAN
(Sukriah dkk. : 2009)**

NO	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pertanyaan berikut:						
I. Indikator: kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit						
1.	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan.					
2.	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat.					
3.	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					
4.	Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan					

	disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk dan dianalisis.					
5.	Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.					
II. Indikator: Kualitas laporan hasil pemeriksaan						
6.	Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.					
7.	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan.					
8.	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek pemeriksaan.					
9.	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan.					

10.	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
-----	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 2: DATA KUESIONER

TABEL REKAPITULASI VARIABEL INDEPENDENSI

Res	Data Variabel Independensi (X1)									JML	MEAN
	IND1	IND2	IND3	IND4	IND5	IND6	IND7	IND8	IND9		
1	2	4	4	5	4	4	4	4	4	35	3,89
2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	36	4,00
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20	2,22
4	2	2	2	2	2	2	5	5	5	27	3,00
5	4	2	2	2	2	2	3	4	3	24	2,67
6	4	2	3	4	2	3	2	3	4	27	3,00
7	2	2	2	2	3	3	5	3	2	24	2,67
8	2	3	3	2	3	3	3	2	3	24	2,67
9	1	2	3	5	5	3	5	3	2	29	3,22
10	3	3	3	3	5	5	4	3	3	32	3,56

11	2	3	3	2	3	3	4	2	3	25	2,78
12	2	3	3	3	5	5	3	3	2	29	3,22
13	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	3,33
14	3	3	5	5	3	4	5	3	1	32	3,56
15	5	3	5	5	4	4	5	5	5	41	4,56
16	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	3,56
17	3	4	4	5	4	5	3	4	4	36	4,00
18	3	4	4	3	5	4	3	3	3	32	3,56
19	2	3	3	3	3	5	5	3	5	32	3,56
20	4	2	2	2	3	2	3	3	3	24	2,67
21	2	2	2	2	3	3	5	3	2	24	2,67
22	2	3	3	5	3	5	4	5	3	33	3,67
23	3	2	3	2	3	3	3	5	2	26	2,89
24	3	3	3	3	3	2	2	2	2	23	2,56

25	2	3	3	2	2	2	2	2	3	21	2,33
26	2	3	3	3	3	3	2	2	3	24	2,67
27	2	2	2	2	2	3	3	2	3	21	2,33
28	3	3	2	5	3	4	5	3	2	30	3,33
29	2	3	2	2	3	4	4	5	5	30	3,33
30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	3,56
31	3	2	3	3	3	2	3	3	2	24	2,67
32	3	4	2	3	2	2	3	2	3	24	2,67
33	2	3	4	5	3	5	5	3	2	32	3,56
34	2	2	2	3	3	2	2	2	3	21	2,33
35	4	2	3	4	4	3	3	3	2	28	3,11
36	2	3	3	2	4	5	5	5	4	33	3,67
37	4	4	3	2	2	2	2	2	2	23	2,56
38	4	4	3	2	3	3	3	2	2	26	2,89

39	4	5	5	2	5	2	2	5	2	32	3,56
40	4	3	3	2	3	2	2	2	2	23	2,56
41	4	4	4	5	4	2	2	2	5	32	3,56
42	4	5	5	5	4	3	5	3	5	39	4,33
43	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	2,67
44	4	2	3	5	5	3	3	5	2	32	3,56
45	3	3	3	3	5	5	3	4	3	32	3,56
46	2	3	3	2	5	4	3	2	3	27	3,00
47	2	3	3	3	3	5	5	3	3	30	3,33
48	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20	2,22
49	3	3	2	2	3	4	2	3	3	25	2,78
50	2	3	2	2	3	4	5	5	4	30	3,33
51	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25	2,78
52	3	4	3	3	4	2	3	3	4	29	3,22

53	3	4	5	3	5	5	5	3	3	36	4,00
54	2	3	3	3	5	3	5	3	5	32	3,56
55	3	4	4	2	5	3	3	5	4	33	3,67
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
57	3	3	3	3	3	3	2	2	4	26	2,89
58	2	3	3	4	2	5	3	3	4	29	3,22
59	3	2	2	2	2	2	3	2	2	20	2,22
60	4	4	4	2	4	2	2	2	2	26	2,89
61	4	2	2	2	4	4	2	2	2	24	2,67

TABEL REKAPITULASI VARIABEL OBJEKTIFITAS

Res	Data Variabel Objektifitas (X2)								JML	MEAN
	OBJ1	OBJ2	OBJ3	OBJ4	OBJ5	OBJ6	OBJ7	OBJ8		
1	4	2	4	4	5	5	5	3	32	4,00
2	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4,88
3	3	5	5	3	3	3	2	2	26	3,25
4	4	3	3	2	3	4	3	3	25	3,13
5	4	3	3	3	3	3	2	2	23	2,88
6	3	4	4	4	3	3	2	2	25	3,13
7	3	2	2	2	2	2	2	3	18	2,25
8	4	4	4	2	2	2	4	3	25	3,13
9	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
10	3	3	3	4	5	3	4	4	29	3,63
11	3	3	4	3	5	3	3	3	27	3,38

12	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2,88
13	3	3	3	3	5	5	3	4	29	3,63
14	3	3	3	5	5	4	3	4	30	3,75
15	3	4	4	5	5	4	4	3	32	4,00
16	4	4	4	3	3	3	3	2	26	3,25
17	4	4	2	2	3	3	3	3	24	3,00
18	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
19	3	5	5	4	4	3	4	4	32	4,00
20	3	3	2	2	2	2	2	2	18	2,25
21	3	3	4	3	3	4	3	3	26	3,25
22	3	3	3	3	5	5	4	2	28	3,50
23	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
24	3	3	4	2	2	3	3	3	23	2,88
25	2	2	2	2	5	3	2	4	22	2,75

26	3	2	2	3	2	2	2	2	18	2,25
27	4	2	2	2	2	2	2	2	18	2,25
28	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3,88
29	2	2	3	3	3	3	3	3	22	2,75
30	4	4	2	2	2	2	3	4	23	2,88
31	4	2	2	3	3	4	4	4	26	3,25
32	4	2	2	2	2	2	4	4	22	2,75
33	5	2	2	2	2	2	3	3	21	2,63
34	2	4	4	4	4	4	4	2	28	3,50
35	3	2	2	3	4	4	4	3	25	3,13
36	4	3	5	4	3	4	4	3	30	3,75
37	2	3	3	3	3	3	2	2	21	2,63
38	3	4	4	2	5	5	5	3	31	3,88
39	3	5	5	3	5	5	3	3	32	4,00

40	3	4	4	2	3	4	2	2	24	3,00
41	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3,25
42	3	3	3	5	4	5	5	4	32	4,00
43	3	3	3	2	3	3	3	3	23	2,88
44	3	3	2	5	5	5	5	3	31	3,88
45	3	3	3	4	5	4	3	3	28	3,50
46	3	4	3	5	4	3	4	5	31	3,88
47	3	3	3	3	3	2	3	4	24	3,00
48	3	3	3	4	4	2	2	3	24	3,00
49	3	3	3	4	3	2	2	2	22	2,75
50	3	3	3	4	5	5	5	5	33	4,13
51	3	3	2	3	3	2	2	2	20	2,50
52	3	3	3	4	4	4	4	2	27	3,38
53	3	3	5	5	5	5	3	3	32	4,00

54	3	3	3	3	4	4	5	3	28	3,50
55	3	3	4	4	3	3	4	4	28	3,50
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
57	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3,13
58	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3,38
59	3	3	2	2	2	2	2	3	19	2,38
60	3	4	4	4	2	3	4	4	28	3,50
61	4	4	4	4	2	2	4	4	28	3,50

TABEL REKAPITULASI VARIABEL INTEGRITAS

Res	Data Variabel Integritas (X3)														JML	MEAN
	INT1	INT2	INT3	INT4	INT5	INT6	INT7	INT8	INT9	INT10	INT11	INT12	INT13	INT14		
1	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	59	4,21
2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	65	4,64
3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	43	3,07
4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	5	59	4,21
5	2	3	3	2	2	2	3	5	5	5	5	3	5	5	50	3,57
6	3	2	3	2	2	3	3	4	5	4	4	5	5	4	49	3,50
7	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	38	2,71
8	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	48	3,43
9	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	45	3,21
10	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	4	59	4,21
11	2	2	3	3	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	48	3,43

12	3	4	5	2	5	4	4	2	2	2	3	4	3	4	47	3,36
13	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	52	3,71
14	3	3	2	3	5	5	5	3	4	4	5	5	3	5	55	3,93
15	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	63	4,50
16	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	59	4,21
17	5	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	56	4,00
18	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	2	2	4	4	52	3,71
19	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	45	3,21
20	5	5	4	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3	4	45	3,21
21	5	5	4	3	4	3	4	5	2	5	2	3	3	5	53	3,79
22	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	47	3,36
23	3	2	3	2	5	4	2	3	3	3	2	4	2	2	40	2,86
24	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	41	2,93
25	2	3	5	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	45	3,21

26	3	3	2	3	5	3	3	3	3	2	5	4	5	5	49	3,50
27	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	33	2,36
28	4	3	2	3	5	5	3	5	3	4	5	5	4	4	55	3,93
29	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	42	3,00
30	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	41	2,93
31	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	2	2	2	4	54	3,86
32	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	59	4,21
33	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	5	42	3,00
34	4	3	4	5	2	5	3	3	3	3	3	3	5	5	51	3,64
35	5	4	4	5	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	47	3,36
36	3	3	4	5	3	2	3	5	2	3	5	5	5	5	53	3,79
37	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3,43
38	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	44	3,14
39	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	5	53	3,79

40	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	5	4	52	3,71
41	5	4	4	3	2	2	2	4	5	3	3	4	4	5	50	3,57
42	5	5	4	5	3	4	5	2	5	4	4	5	5	5	61	4,36
43	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	54	3,86
44	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	53	3,79
45	4	4	3	4	5	4	2	3	3	5	5	5	3	4	54	3,86
46	3	4	5	4	5	4	3	5	3	5	5	3	2	4	55	3,93
47	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	52	3,71
48	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42	3,00
49	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	53	3,79
50	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	58	4,14
51	5	4	5	5	4	5	2	2	2	2	2	3	2	4	47	3,36
52	5	4	5	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47	3,36
53	2	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	59	4,21

54	3	2	3	2	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	52	3,71
55	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	57	4,07
56	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	4,93
57	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3,43
58	4	4	4	2	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	53	3,79
59	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	34	2,43
60	3	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	56	4,00
61	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	44	3,14

TABEL REKAPITULASI VARIABEL PENGALAMAN KERJA

Res	Data Variabel Pengalaman Kerja (X4)								JML	MEAN
	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8		
1	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4,13
2	4	4	3	5	5	5	5	3	34	4,25
3	3	4	4	4	3	3	3	3	27	3,38
4	2	2	3	3	3	3	2	2	20	2,50
5	4	3	2	2	3	3	3	3	23	2,88
6	2	3	2	2	4	2	1	2	18	2,25
7	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2,88
8	3	3	3	4	5	3	3	3	27	3,38
9	2	3	3	4	4	3	4	3	26	3,25
10	3	3	4	4	4	4	3	2	27	3,38
11	2	3	3	2	2	2	2	3	19	2,38

12	3	3	2	3	3	4	3	3	24	3,00
13	3	3	3	3	4	4	4	3	27	3,38
14	3	3	4	3	4	4	4	4	29	3,63
15	4	4	5	5	4	5	4	3	34	4,25
16	4	3	3	3	4	4	3	4	28	3,50
17	4	3	3	3	3	3	2	2	23	2,88
18	4	4	3	3	2	2	3	4	25	3,13
19	4	4	3	4	4	4	4	3	30	3,75
20	3	4	4	4	3	3	2	2	25	3,13
21	5	3	3	5	5	5	3	3	32	4,00
22	2	2	3	5	5	4	4	4	29	3,63
23	4	4	2	2	3	4	3	3	25	3,13
24	2	3	2	2	4	5	4	2	24	3,00
25	3	3	3	3	2	3	2	2	21	2,63

26	3	3	3	5	5	3	3	3	28	3,50
27	2	3	3	2	2	2	2	3	19	2,38
28	3	3	4	2	2	3	2	2	21	2,63
29	2	3	3	2	2	2	2	2	18	2,25
30	3	3	2	3	3	2	2	3	21	2,63
31	3	3	3	3	3	2	2	3	22	2,75
32	2	3	5	5	5	4	2	3	29	3,63
33	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3,13
34	4	3	3	3	2	3	3	4	25	3,13
35	4	4	4	4	2	2	3	3	26	3,25
36	4	4	4	4	5	3	3	5	32	4,00
37	2	3	3	2	2	2	2	2	18	2,25
38	3	5	5	3	4	5	5	4	34	4,25
39	4	4	3	2	2	2	2	2	21	2,63

40	3	3	2	3	2	2	2	2	19	2,38
41	4	5	2	2	2	2	3	5	25	3,13
42	4	4	2	2	3	2	3	2	22	2,75
43	2	2	4	4	4	3	4	4	27	3,38
44	3	4	5	2	5	4	4	4	31	3,88
45	4	4	4	4	3	4	4	5	32	4,00
46	5	4	4	2	2	2	3	4	26	3,25
47	5	4	2	2	2	2	2	2	21	2,63
48	2	2	3	4	4	4	3	2	24	3,00
49	3	2	2	2	2	2	3	3	19	2,38
50	3	5	5	4	4	4	4	2	31	3,88
51	3	3	3	4	4	4	3	2	26	3,25
52	3	3	3	3	2	2	3	3	22	2,75
53	4	3	3	3	4	4	4	3	28	3,50

54	3	3	4	4	4	3	3	2	26	3,25
55	4	3	3	4	3	4	3	3	27	3,38
56	3	4	4	5	5	5	5	5	36	4,50
57	3	3	5	4	4	2	4	3	28	3,50
58	3	3	5	3	3	3	3	3	26	3,25
59	3	3	4	4	3	4	4	3	28	3,50
60	4	3	3	3	4	3	3	4	27	3,38
61	4	4	4	3	3	2	2	3	25	3,13

TABEL REKAPITULASI VARIABEL KOMPETENSI

Res	Data Variabel Kompetensi (X5)										JML	MEAN
	KOM1	KOM2	KOM3	KOM4	KOM5	KOM6	KOM7	KOM8	KOM9	KOM10		
1	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43	4,30
2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44	4,40
3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	33	3,30
4	5	3	5	3	3	3	3	4	3	3	35	3,50
5	2	3	3	2	2	2	3	5	3	5	30	3,00
6	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	32	3,20
7	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27	2,70
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3,10
9	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	30	3,00
10	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	29	2,90
11	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	34	3,40

12	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	30	3,00
13	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3,70
14	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	41	4,10
15	5	3	3	5	5	4	3	4	5	3	40	4,00
16	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	38	3,80
17	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	42	4,20
18	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	29	2,90
19	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36	3,60
20	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	30	3,00
21	5	4	4	4	2	3	2	3	2	5	34	3,40
22	5	2	4	4	4	4	3	4	4	5	39	3,90
23	4	3	4	5	2	2	2	2	2	3	29	2,90
24	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	28	2,80
25	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	27	2,70

26	5	4	2	3	3	2	2	2	3	3	29	2,90
27	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	25	2,50
28	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	3,70
29	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	26	2,60
30	4	2	2	2	2	2	4	3	2	4	27	2,70
31	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34	3,40
32	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	30	3,00
33	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	26	2,60
34	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	35	3,50
35	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	29	2,90
36	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	39	3,90
37	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	3,50
38	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33	3,30
39	2	3	3	4	4	4	5	4	5	4	38	3,80

40	3	4	2	2	4	4	3	5	3	4	34	3,40
41	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	31	3,10
42	5	3	5	3	5	5	3	4	3	3	39	3,90
43	2	3	2	4	3	5	5	3	5	4	36	3,60
44	2	3	5	3	3	3	4	5	5	3	36	3,60
45	5	3	5	5	3	3	4	3	3	3	37	3,70
46	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	30	3,00
47	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32	3,20
48	4	4	5	4	4	2	2	3	2	4	34	3,40
49	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35	3,50
50	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	36	3,60
51	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	25	2,50
52	4	3	4	3	3	4	2	5	4	2	34	3,40
53	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	3,80

54	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	42	4,20
55	4	4	3	2	3	4	4	5	2	4	35	3,50
56	4	4	5	3	5	3	5	5	5	4	43	4,30
57	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	34	3,40
58	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35	3,50
59	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	29	2,90
60	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	38	3,80
61	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	34	3,40

TABEL REKAPITULASI VARIABEL MOTIVASI

Res	Data Variabel Motivasi (X6)								JML	MEAN
	MOT1	MOT2	MOT3	MOT4	MOT5	MOT6	MOT7	MOT8		
1	3	4	3	4	4	4	4	4	30	3,75
2	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4,13
3	2	3	3	5	5	3	3	3	27	3,38
4	3	2	3	4	4	3	4	4	27	3,38
5	4	4	3	2	3	2	4	2	24	3,00
6	3	3	4	3	3	2	2	3	23	2,88
7	4	2	2	4	2	2	2	2	20	2,50
8	4	4	4	2	3	2	2	2	23	2,88
9	2	2	2	2	2	3	2	4	19	2,38
10	3	4	3	2	2	4	4	2	24	3,00
11	2	3	2	3	4	4	4	4	26	3,25

12	3	4	2	2	2	2	2	2	19	2,38
13	3	3	3	3	3	4	4	4	27	3,38
14	4	4	4	5	5	4	3	3	32	4,00
15	5	3	5	5	5	4	4	3	34	4,25
16	2	3	2	3	3	2	3	3	21	2,63
17	5	3	5	4	3	5	5	3	33	4,13
18	2	3	3	2	3	4	4	3	24	3,00
19	3	4	2	2	3	2	2	3	21	2,63
20	2	4	2	2	2	2	3	3	20	2,50
21	2	3	3	3	3	3	5	4	26	3,25
22	1	5	3	3	2	5	5	2	26	3,25
23	2	3	2	2	2	2	2	2	17	2,13
24	2	3	2	4	3	2	2	4	22	2,75
25	2	3	2	3	2	2	2	2	18	2,25

26	3	2	2	3	2	2	3	2	19	2,38
27	2	2	3	2	2	2	2	2	17	2,13
28	4	3	4	3	4	4	3	3	28	3,50
29	3	2	2	3	2	2	2	2	18	2,25
30	2	3	2	2	3	3	2	2	19	2,38
31	2	4	5	2	2	2	2	3	22	2,75
32	2	4	2	2	2	3	3	2	20	2,50
33	3	2	2	2	2	3	3	2	19	2,38
34	3	3	4	5	2	4	4	4	29	3,63
35	3	3	3	3	3	2	2	2	21	2,63
36	2	5	2	3	2	2	2	2	20	2,50
37	2	4	4	2	2	2	2	2	20	2,50
38	3	4	4	4	4	4	3	2	28	3,50
39	2	3	4	5	5	4	3	3	29	3,63

40	3	4	3	3	2	4	4	3	26	3,25
41	5	2	3	3	4	4	4	3	28	3,50
42	4	3	4	3	4	4	3	4	29	3,63
43	2	4	4	3	4	4	4	4	29	3,63
44	2	3	3	4	3	3	2	4	24	3,00
45	2	4	2	2	2	3	4	5	24	3,00
46	2	4	3	3	2	3	4	3	24	3,00
47	2	3	4	4	4	4	3	2	26	3,25
48	2	3	4	5	2	2	2	3	23	2,88
49	2	4	2	2	3	4	3	3	23	2,88
50	2	4	2	4	4	4	4	3	27	3,38
51	2	3	2	4	2	2	2	3	20	2,50
52	2	3	3	3	4	4	3	3	25	3,13
53	3	2	3	4	4	3	4	3	26	3,25

54	4	4	3	4	4	4	4	3	30	3,75
55	3	3	3	3	3	2	3	3	23	2,88
56	4	5	5	4	4	3	5	3	33	4,13
57	4	4	2	2	3	2	2	2	21	2,63
58	3	4	4	4	4	3	2	2	26	3,25
59	2	2	2	2	2	2	3	3	18	2,25
60	4	4	4	4	3	2	3	3	27	3,38
61	4	4	2	4	2	3	3	4	26	3,25

TABEL REKAPITULASI VARIABEL KUALITAS HASIL AUDIT

Res	Data Variabel Motivasi (X6)										JML	MEAN
	KHA1	KHA2	KHA3	KHA4	KHA5	KHA6	KHA7	KHA8	KHA9	KHA10		
1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37	3,70
2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37	3,70
3	2	2	3	2	3	2	3	5	3	3	28	2,80
4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	30	3,00
5	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27	2,70
6	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	28	2,80
7	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	25	2,50
8	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27	2,70
9	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	29	2,90
10	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	31	3,10
11	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	28	2,80

12	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	28	2,80
13	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	32	3,20
14	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	37	3,70
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	3,90
16	4	4	2	4	4	2	2	5	2	3	32	3,20
17	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	35	3,50
18	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	29	2,90
19	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	33	3,30
20	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26	2,60
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
22	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	32	3,20
23	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28	2,80
24	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	25	2,50
25	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	25	2,50

26	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	25	2,50
27	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	21	2,10
28	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	34	3,40
29	3	2	1	2	3	2	1	2	1	5	22	2,20
30	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	23	2,30
31	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	29	2,90
32	4	4	3	2	2	2	2	4	2	4	29	2,90
33	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	24	2,40
34	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	30	3,00
35	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	26	2,60
36	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	33	3,30
37	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26	2,60
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3,00
39	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	32	3,20

40	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	26	2,60
41	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	31	3,10
42	4	3	4	5	3	3	2	3	3	4	34	3,40
43	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	30	3,00
44	4	4	4	5	3	2	2	2	3	4	33	3,30
45	4	3	4	5	2	2	2	3	3	5	33	3,30
46	4	4	4	4	2	2	2	2	1	5	30	3,00
47	2	2	3	2	4	3	2	4	4	3	29	2,90
48	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	29	2,90
49	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	26	2,60
50	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	33	3,30
51	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	25	2,50
52	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	29	2,90
53	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	33	3,30

54	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	3,40
55	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	32	3,20
56	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	39	3,90
57	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	26	2,60
58	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	29	2,90
59	3	2	1	2	2	2	2	1	4	5	24	2,40
60	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	31	3,10
61	4	4	4	3	2	1	2	1	4	4	29	2,90

LAMPIRAN 3: HASIL OLAH DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Indepen densi	Objektivitas	Integritas	Pengalaman_ Kerja	Kompet ensi	Motivasi	Kualitas_Ha sil_Audit
N		61	61	61	61	61	61	61
Normal	Mean	28.4754	26.3279	50.5574	25.7049	33.7377	24.3115	29.6230
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5.34979	4.70008	7.24919	4.48458	4.84046	4.42546	4.05037
Most Extreme	Absolute	.110	.087	.087	.077	.108	.101	.086
Differences	Positive	.110	.087	.057	.075	.108	.101	.086
	Negative	-.106	-.061	-.087	-.077	-.095	-.091	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.860	.677	.680	.601	.842	.787	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.451	.750	.744	.864	.477	.566	.759

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Pengalaman_Kerja, Independensi, Integritas, Objektivitas, Kompetensi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kualitas_Hasil_Audit

b. All requested variables entered.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.913	.903	1.25952

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengalaman_Kerja, Independensi, Integritas, Objektivitas, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kualitas_Hasil_Audit

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	898.663	6	149.777	94.413	.000 ^b
	Residual	85.665	54	1.586		
	Total	984.328	60			

a. Dependent Variable: Kualitas_Hasil_Audit

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengalaman_Kerja, Independensi, Integritas, Objektivitas, Kompetensi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.675	1.330		.507	.614
Independensi	.128	.044	.169	2.911	.005
Objektivitas	.146	.063	.169	2.303	.025
Integritas	.075	.036	.134	2.084	.042
Pengalaman_Kerj	.158	.044	.175	3.603	.001
a					
Kompetensi	.298	.062	.356	4.765	.000
Motivasi	.148	.064	.161	2.328	.024

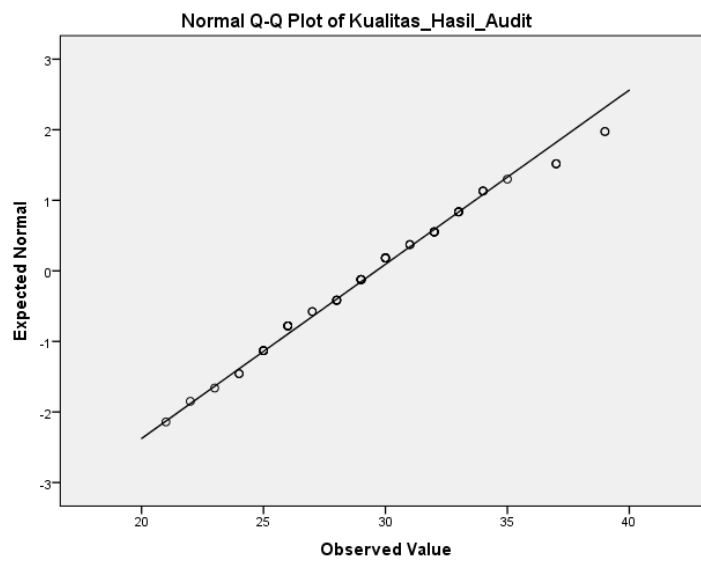
a. Dependent Variable: Kualitas_Hasil_Audit

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21.4020	40.7704	29.6230	3.87010	61
Residual	-2.87426	2.39773	.00000	1.19489	61
Std. Predicted Value	-2.124	2.880	.000	1.000	61
Std. Residual	-2.282	1.904	.000	.949	61

a. Dependent Variable: Kualitas_Hasil_Audit

NORMALITAS



UJI MULTIKOLINIERITAS

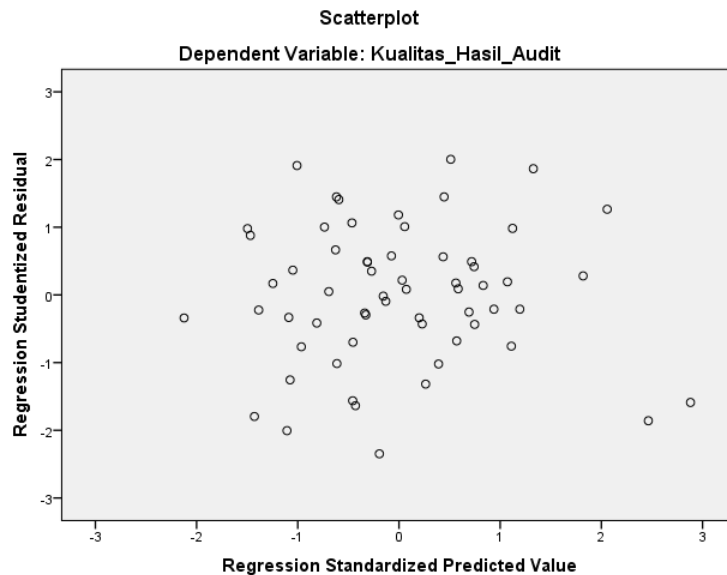
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.675	1.330		.507	.614		
Independensi	.128	.044	.169	2.911	.005	.481	2.080
Objektivitas	.146	.063	.169	2.303	.025	.299	3.341
Integritas	.075	.036	.134	2.084	.042	.391	2.554
Pengalaman_Kerja	.158	.044	.175	3.603	.001	.683	1.465
Kompetensi	.298	.062	.356	4.765	.000	.289	3.460
Motivasi	.148	.064	.161	2.328	.024	.335	2.987

a. Dependent Variable: Kualitas_Hasil_Audit

HETEROSKEDASITAS

Chart



UJI DESKRIPTIF

Statistics

	Independen si	Objektivitas	Integritas	Pengalaman n_Kerja	Kompeten si	Motivasi	Kualitas_Ha sil_Audit
Valid N	61	61	61	61	61	61	61
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	28.4754	26.3279	50.5574	25.7049	33.7377	24.3115	29.6230
Median	29.0000	26.0000	52.0000	26.0000	34.0000	24.0000	29.0000
Mode	32.00	25.00	53.00 ^a	25.00 ^a	34.00	26.00	29.00
Std. Deviation	5.34979	4.70008	7.24919	4.48458	4.84046	4.42546	4.05037
Minimum	20.00	18.00	33.00	18.00	25.00	17.00	21.00
Maximum	45.00	40.00	69.00	36.00	44.00	34.00	39.00
Sum	1737.00	1606.00	3084.00	1568.00	2058.00	1483.00	1807.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.675	1.330		.507	.614
Independensi	.128	.044	.169	2.911	.005
Objektivitas	.146	.063	.169	2.303	.025
1 Integritas	.075	.036	.134	2.084	.042
Pengalaman_Kerja	.158	.044	.175	3.603	.001
Kompetensi	.298	.062	.356	4.765	.000
Motivasi	.148	.064	.161	2.328	.024

a. Dependent Variable: Kualitas_Hasil_Audit

HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI REALIBITAS

TABEL VALIDITAS DAN REALIBILITAS, Sukriah, Akram, dan Inapty (2009)

Variabel	No. Pernyataan	Perason Correlation	Sigifikansi	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengalaman Kerja	1	0,516	0,000	0,773	Valid dan Reliabel
	2	0,596	0,000		
	3	0,540	0,000		
	4	0,499	0,000		
	5	0,429	0,000		
	6	0,522	0,000		
	7	0,354	0,000		
	8	0,231	0,018		
Independensi	1	0,730	0,000	0,819	Valid dan Reliabel
	2	0,637	0,000		
	3	0,752	0,000		
	4	0,603	0,000		
	5	0,356	0,000		
	6	0,622	0,000		
	7	0,656	0,000		
	8	0,666	0,000		
	9	0,725	0,000		
Obyektifitas	1	0,742	0,000	0,816	Valid dan Reliabel
	2	0,514	0,000		
	3	0,746	0,000		
	4	0,651	0,000		
	5	0,720	0,000		
	6	0,631	0,000		
	7	0,711	0,000		
	8	0,544	0,000		
Integritas	1	0,758	0,000	0,896	Valid dan Reliabel
	2	0,813	0,000		
	3	0,661	0,000		
	4	0,644	0,000		
	5	0,711	0,000		
	6	0,680	0,000		
	7	0,637	0,000		
	8	0,680	0,000		
	9	0,508	0,000		
	10	0,436	0,000		
	11	0,570	0,000		
	12	0,693	0,000		
	13	0,760	0,000		
	14	0,538	0,000		
Kompetensi	1	0,561	0,000	0,824	Valid dan

	2	0,330	0,000		
	3	0,551	0,000		
	4	0,725	0,000		
	5	0,701	0,000		
	6	0,656	0,000		
	7	0,652	0,000		
	8	0,730	0,000		
	9	0,573	0,000		
	10	0,663	0,000		Reliabel
Kualitas Hasil Pemeriksaan	1	0,646	0,000		
	2	0,637	0,000		
	3	0,821	0,000		
	4	0,733	0,000		
	5	0,699	0,000		
	6	0,637	0,000	0,831	
	7	0,368	0,000		
	8	0,519	0,000		
	9	0,628	0,000		
	10	0,584	0,000		Valid dan Reliabel

TABEL VALIDITAS DAN REALIBILITAS, Efendy (2010)

c. Variabel Motivasi

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	MOTIVASI
X3.1 Pearson Correlation	1	,489(**)	,702(**)	,413(*)	,657(**)	,610(**)	,278	,611(**)	,816(**)
Sig. (2-tailed)		,003	,000	,014	,000	,000	,106	,000	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.2 Pearson Correlation	,489(**)	1	,393(*)	,424(*)	,248	,167	,089	,370(*)	,549(**)
Sig. (2-tailed)	,003		,020	,011	,151	,339	,613	,029	,001
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.3 Pearson Correlation	,702(**)	,393(*)	1	,476(**)	,446(**)	,557(**)	,475(**)	,516(**)	,788(**)
Sig. (2-tailed)	,000	,020		,004	,007	,001	,004	,002	,000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.4	Pearson Correlation	,413(*)	,424(*)	,476(**)	1	,312	,385(*)	,424(*)	,384(*)	,678(**)
	Sig. (2-tailed)	,014	,011	,004		,068	,023	,011	,023	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.5	Pearson Correlation	,657(**)	,248	,446(**)	,312	1	,514(**)	,337(*)	,608(**)	,717(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,151	,007	,068		,002	,048	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.6	Pearson Correlation	,610(**)	,167	,557(**)	,385(*)	,514(**)	1	,440(**)	,557(**)	,732(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,339	,001	,023	,002		,008	,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.7	Pearson Correlation	,278	,089	,475(**)	,424(*)	,337(*)	,440(**)	1	,370(*)	,590(**)
	Sig. (2-tailed)	,106	,613	,004	,011	,048	,008		,029	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.8	Pearson Correlation	,611(**)	,370(*)	,516(**)	,384(*)	,608(**)	,557(**)	,370(*)	1	,815(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,029	,002	,023	,000	,001	,029		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
MOTI VASI	Pearson Correlation	,816(**)	,549(**)	,788(**)	,678(**)	,717(**)	,732(**)	,590(**)	,815(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY MOTIVASI

Variabel Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,849	,862	8

LAMPIRAN 4: SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA INSPEKTORAT

Jl. Cendana No. 40, Telp. 512567, 582009, Fax. 512567
Email : inspektorat@jogjaprov.go.id
YOGYAKARTA 55166

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/00695 /Sekret

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lina Nur Septiyanti
NIM/Jurusan : 143122155/Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Kampus : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Telah selesai melakukan kegiatan Pelaksanaan Riset/Penelitian di Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta dengan judul "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH YOGYAKARTA)".

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 - 02 - 2018

a.n. Inspektur DIY
Sekretaris
Rp. Kasubbag Umum



Lis Dwi Rahmawati, S.E., M.Acc.
NIP. 197609021999032003



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
INSPEKTORAT

Jl. Gambiran No. 26 Yogyakarta Kode Pos 55161 ☎ 0274 – 371977 , Fax 0274 – 371977
EMAIL : inspektorat@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : inspektorat@intra.jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 08122780001, 2740 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/396

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Antik Suharyanti.MSi.
NIP : 19600816 198603 2 007
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I, IV/b.
Jabatan : Sekretaris Inspektorat Kota Yogyakarta.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lina Nurseptiyanti
NIM : 14312155
Program Studi/Jurusan : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul “ ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DILINGKUNGAN
PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Di Lingkungan Pemerintah Daerah Yogyakarta)
di Inspektorat Kota Yogyakarta pada tanggal 06 Februari 2018 s/d 26 Februari 2018
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 26 Februari 2018
a.n. Inspektur Kota Yogyakarta
Sekretaris



Dra. Antik Suharyanti, Msi.
NIP. 19600816 198603 2 007



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0243
0054/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ekonomi - UII Yogyakarta
Nomor : 061/DEK/10/Div.SDM/1/2018 Tanggal : 31 Januari 2018
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : LINA NURSEPTIYANTI
No. Mhs/ NIM : 14312155
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UII Yogyakarta
Alamat : Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Penanggungjawab : Abriyani Puspaningsih Dra., M.Si., Ak
Keperluan : Melakukan penelitian dengan berjudul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris di Lingkungan Pemerintah Daerah Yogyakarta)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 5 Februari 2018 s/d 5 Mei 2018
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan (Kuesioner), Surat Keterangan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cc. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

LINA NURSEPTIYANTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 05-02-2018
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

DR. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196204081986052019

- Tembusan Kepada :
Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Inspektorat Kota Yogyakarta
3. Dekan Fak. Ekonomi - UII Yogyakarta
4. Ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1290/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Inspektur D.I. Yogyakarta
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Nomor : 061/DEK/10/Div.SDM/I/2018
Tanggal : 31 Januari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH YOGYAKARTA)" kepada:

Nama : LINA NUR SEPTIYANTI
NIM : 143122155
No.HP/Identitas : 085748635140/3308105909950002
Prodi/Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Lokasi Penelitian : Inspektorat D.I.Yogyakarta
Waktu Penelitian : 5 Februari 2018 s.d 30 April 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia;
3. Yang bersangkutan.